

LAPORAN
CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTORAT PENJAMINAN MUTU DAN PEMERINGKATAN



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat karunia dan pertolongan-Nya, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia dapat menyelesaikan laporan tahun 2025 ini guna memberikan kontribusi dalam mendukung tercapainya visi "*Leading and Outstanding*".

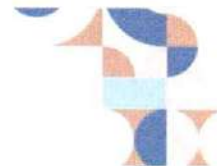
Kegiatan tahun 2025 ini, memberikan kontribusi yang cukup baik bagi UPI terutama dalam kegiatan peningkatan akreditasi prodi, kontribusi Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia yang tergambar di dalam Laporan Kegiatan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan ini yang memuat secara rinci berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, hasil yang dicapai, kendala yang dihadapi, dan solusi tindak lanjut kegiatan. Perlu dikemukakan bahwa selain RKAT rutin Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan yang telah kami laksanakan, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI juga memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang termuat di dalam RKAT Penugasan, diantaranya: 1) Pengukuran kepuasan mahasiswa, kepuasan dosen, dan kepuasan tendik. 2) Fasilitasi persiapan Akreditasi BAN-PT dan LAM, 3). Peningkatan akreditasi program studi, 4). Fasilitasi persiapan Akreditasi Internasional, 5) Melaksanakan i Audit Mutu Internal, 6) Fasilitasi Sistem Informasi SPMI.

Akhir kata, kepada semua pihak yang telah menunjukkan dedikasinya selama ini untuk memajukan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan dalam rangka meningkatkan mutu UPI dihaturkan terima kasih. Semoga kita senantiasa mendapat bimbingan Allah swt. dalam menghasilkan karya-karya terbaik.

Bandung, 22 Januari 2026

Direktur,

Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si
NIP. 196904191992032002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Ringkasan ini memberikan gambaran komprehensif tentang kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada tahun 2025. Dengan komitmen terhadap visi misi UPI sebagai universitas Pelopor dan Unggul, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan melaksanakan berbagai upaya strategis untuk memastikan penerapan sistem penjaminan mutu universitas secara sistematis dan berkelanjutan.

Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI berfokus pada beberapa indikator kinerja utama, salah satunya adalah Akreditasi Perguruan Tinggi (APT). Dalam hal akreditasi, UPI berhasil mempertahankan peringkat Unggul untuk Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN-PT, sekaligus melampaui target akreditasi internasional dengan 121 Prodi (68,75%) yang telah terakreditasi. Capaian ini merupakan hasil dari kerja keras berbagai pihak, meskipun terdapat tantangan berupa keterbatasan sumber daya dan proses penyusunan dokumen akreditasi yang kompleks.

Pada tahun 2025, UPI menargetkan 75% program studi untuk mencapai peringkat Unggul atau setara Unggul pada tingkat nasional. Hingga saat ini, pencapaian tersebut telah mencapai 72,15%. Walaupun begitu, beberapa kendala dalam pendampingan dan penyusunan dokumen akreditasi masih perlu diperhatikan. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI telah menugaskan pendamping dengan kualifikasi asesor yang tinggi dan berkomitmen, serta mengundang program studi untuk meningkatkan kemajuan penyusunan dokumen akreditasi.

Audit Mutu Internal (AMI) juga menjadi bagian penting dalam evaluasi kinerja. Pada tahun ini, sebanyak 100% unit kerja berhasil memenuhi standar universitas, melebihi target 85% yang telah ditetapkan. Hasil audit ini memberikan rekomendasi strategis yang akan menjadi acuan dalam perbaikan mutu di masa mendatang. Selain itu, survei tingkat kepuasan pemangku kepentingan menunjukkan hasil yang menggembirakan, dengan rata-rata kepuasan mencapai 80%.

Namun, kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan di tahun 2025 tidak lepas dari hambatan. Keterbatasan jumlah asesor dan padatnya jadwal asesmen menjadi tantangan besar yang memengaruhi proses akreditasi. Untuk mengatasi hal ini, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan telah mengambil berbagai langkah, termasuk pendampingan intensif, pelatihan bagi staf program studi, serta pengembangan Sistem Informasi Audit Mutu Internal (SI-AMI) yang terintegrasi.

Melangkah ke tahun 2025, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan akan terus memperkuat upaya penjaminan mutu dengan meningkatkan efisiensi anggaran, memperluas kolaborasi dengan lembaga akreditasi, serta mempercepat proses akreditasi program studi. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UPI mampu mencapai target-target kinerja yang telah ditetapkan oleh universitas dan terus mempertahankan statusnya sebagai institusi pendidikan tinggi unggulan di tingkat nasional.



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum.....	1
B. Dasar Hukum.....	4
C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi.....	4
D. Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi	7
BAB II PERENCANAAN KINERJA.....	11
A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi	11
B. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja	12
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	13
A. CAPAIAN KINERJA	13
1. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	15
2. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	18
3. Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM.....	20
4. Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional.....	22
5. Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	25
6. Jumlah dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan	28
7. Persentase Unit yang Mencapai Standar Universitas pada Audit Mutu Internal.....	32
8. Tingkat kepuasan para pemangku kepentingan	35
9. Jumlah Bidang Ilmu yang Masuk Ranking QS/The World	37
10. Rating pada QS Star.....	39
11. Index Kepuasan Layanan	42
12. Jumlah Responden Kuesioner yang memilih UPI sebagai Top University	45
B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA	49
C. REALISASI ANGGARAN	56
BAB IV PENUTUP	62
1. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja	63
2. Capaian kinerja anggaran	64
LAMPIRAN	70



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja (Satuan Penjaminan Mutu) Tahun 2024.....	12
Tabel 3. 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja (Satuan Penjaminan Mutu) Tahun 2024	13
Tabel 3. 2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Tahun 2024.....	14
Tabel 3.1. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.....	15
Tabel 3.1. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award.....	16
Tabel 3. 2. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	18
Tabel 3. 2. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	18
Tabel 3. 3. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM	20
Tabel 3. 3. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT/LAM.....	21
Tabel. 3. 4. 1. Rekapitulasi Peringkat Akreditasi Program Studi Keadaan Juni 2024.....	22
Tabel. 3. 4. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	23
Tabel. 3. 4. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2022 – 2024 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional	23
Tabel 3. 5. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	26
Tabel 3. 5. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	26
Tabel 3. 5. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Peringkat di QS/TE World University Ranking	30
Tabel 3. 5. 4. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Peringkat di QS/TE World University Ranking By Subject In Education	33
Tabel 3. 6. 1. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Peringkat di QS/THE Asian University	35
Tabel 3. 6. 2. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Jumlah Bidang Ilmu yang masuk Peringkat QS/THE World University Rankings By Subject	37
Tabel 3. 6. 3. Perbandingan Capaian Tahun 2023-2025 Jumlah Bidang Ilmu yang masuk Peringkat QS/THE World University Rankings By Subject	38
Tabel 3. 6. 4. Perbandingan Capaian dan target Kinerja QS Stars Rating	39
Tabel 3. 6. 5. Perbandingan Capaian Tahun 2023-2025 QS Stars Rating	40
Tabel 3. 6. 6. Perbandingan Capaian dan Target Kinerja Indeks Kepuasan Layanan	42
Tabel 3. 6. 7. Perbandingan Capaian Tahun 2023-2025 Indeks Kepuasan Layanan	43



BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Pelaksanaan Penjaminan mutu internal di Universitas Pendidikan Indonesia terdiri dari Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan merupakan penjaminan mutu pada tingkat universitas, sedangkan untuk fakultas dan unit kerja pendukung ada yang namanya Satuan Kendali Mutu, serta Gugus Kendali Mutu penjaminan mutu pada Program Studi. Secara legal unsur penjaminan mutu UPI tercantum pada dokumen Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) UPI yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor UPI No 30 Tahun 2025. Berdasarkan Peraturan Rektor tersebut DPMP yang merupakan unit pelaksana sistem penjaminan mutu di level universitas, dipimpin oleh seorang Direktur, dibantu oleh Kepala Divisi, dan Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya serta terdiri beberapa staf di bawah divisi dan seksi Adum dan Sumber Daya.

Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan pada periode 2025-2030 sesuai Keputusan Rektor UPI pengangkatan personil DPMP yang tertuang dalam SK Rektor Nomor 1947/UN40/KP.09.04/2025 secara struktural, DPMP berada di bawah Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu UPI dan bertanggung-jawabkan hasil pekerjaannya kepadanya. Sistem penjaminan mutu terdiri dari penjaminan mutu internal dan eksternal. Sistem penjaminan mutu internal di tingkat universitas dilakukan oleh Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI, sedangkan di setiap unit untuk setiap kegiatan yang diselenggarakan dilakukan oleh Satuan Kendali Mutu (SKM) di unit kerja yang bersangkutan, dan pada tingkat program studi dilakukan oleh Gugus Kendali Mutu (GKM). Untuk mencapai tujuan penjaminan mutu, UPI merancang dan melaksanakan strategi penjaminan mutu yang mengacu pada pedoman penjaminan mutu yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi yang dikoordinasikan oleh Rektor UPI melalui Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) Adapun strategi penjaminan mutu UPI adalah seperti diuraikan berikut:

1. Mengembangkan sistem penjaminan mutu UPI dan perangkat implementasinya;
2. Membangun dan atau meningkatkan komitmen pimpinan UPI dan seluruh unit kerja untuk melaksanakan penjaminan mutu setiap kegiatan yang diselenggarakannya sesuai dengan sistem penjaminan mutu UPI dan modelimplementasinya;
3. Menetapkan sasaran atau standar mutu UPI dan unit kerja di lingkungan UPI untuk setiap periode mutu;
4. Merancang organisasi dan mekanisme kerja penjaminan mutu UPI serta melaksanakannya secara konsisten;
5. Mengidentifikasi satuan kegiatan untuk setiap butir mutu pada setiap tahap dalam proses bisnis UPI, serta menetapkan kegiatan yang mutunya dijamin;

UPI menentukan dan merumuskan standar mutunya melalui analisis sistemik terhadap komponen-komponen sistem penyelenggaraan pendidikan tinggi yang mencakup masukan, proses, keluaran, dan dampak. Kegiatan penjaminan mutu di UPI dilaksanakan dengan mengacu pada panduan mutu Universitas. Panduan ini



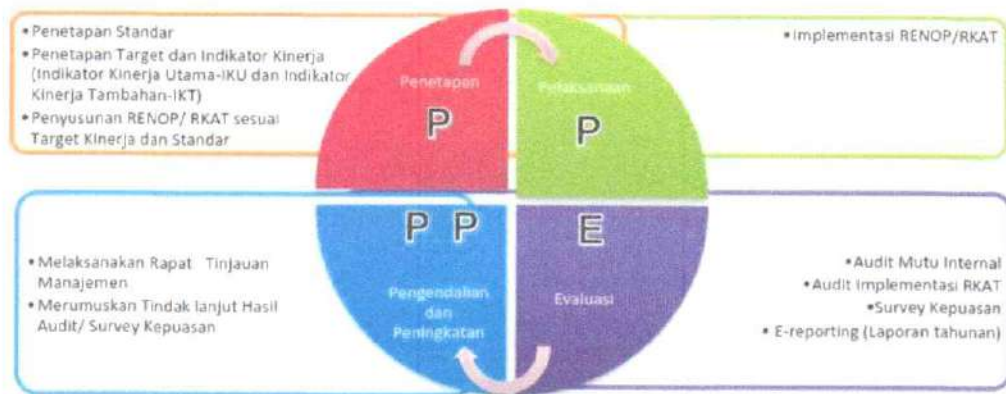
dirumuskan berdasarkan Ketetapan MWA No.001/TAP/MWA UPI/2009 tentang Anggaran Rumah Tangga Bab XI mengenai Auditor Internal, Auditor Eksternal, dan Penjaminan Mutu. Pasal 101 dalam ketetapan tersebut ditegaskan:

- 1) Pimpinan Universitas melaksanakan penjaminan mutu untuk memenuhi Standar yang berlaku secara nasional dan/atau internasional.
- 2) Penjaminan mutu dilakukan secara berkelanjutan oleh seluruh unit unsur pelaksana akademik, administrasi, usaha, dan unsur penunjang Universitas di bawah koordinasi Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP)
- 3) Tatanan kelembagaan, tugas pokok, fungsi, dan kewenangan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) sebagaimana dimaksud pada ayat (2) diatur dengan Peraturan Rektor.
- 4) Keberhasilan penjaminan mutu antara lain dinyatakan dalam nilai akreditasi dan keterserapan lulusan oleh stakeholders.
- 5) Akreditasi wajib bagi setiap unsur pelaksana akademik yang dilaksanakan oleh badan akreditasi yang relevan, baik nasional maupun internasional.

Selanjutnya, ketetapan ihwal penjaminan mutu UPI tersebut dilaksanakan melalui proses atau tahapan kegiatan sebagai berikut:

- 1) Menyusun standar atau sasaran mutu yang dituangkan dalam rencana mutu UPI untuk setiap periode mutu. Penyusunan standar atau sasaran mutu ini didasarkan pada rencana strategis UPI;
- 2) Setiap unit kerja menyusun standar mutu unit kerja yang bersangkutan dan standar atau sasaran mutu setiap kegiatan untuk setiap butir mutu pada setiap periode mutu;
- 3) Setiap unit kerja menyusun mekanisme kegiatan untuk setiap satuan kegiatan yang dituangkan dalam prosedur operasional standar (*standard operational procedure*);
- 4) Setiap unit kerja melaksanakan penjaminan mutu kegiatan yang diselenggarakannya dengan melaksanakan prosedur operasional standar (*standard operational procedure*) kegiatan itu;
- 5) Setiap unit kerja melaksanakan pengendalian mutu kegiatan yang diselenggarakannya dengan melakukan evaluasi atau pengukuran hasil kegiatan dengan standar atau sasaran mutu yang telah ditetapkan. Hasil kegiatan evaluasi atau pengukuran ini kemudian ditindaklanjuti dengan tindakan perbaikan mutu secara berkelanjutan (*continuous quality improvement*);
- 6) Melaksanakan evaluasi mutu untuk setiap periode mutu yang difokuskan pada audit implementasi sistem penjaminan mutu dan audit tingkat ketercapaian standar atau sasaran mutu UPI dan atau unit kerja di lingkungan UPI. Kegiatan audit mutu ini dilaksanakan oleh Satuan Pengendalian Internal (SPI) UPI.

Universitas juga memiliki Satuan Pengendalian Internal (SPI) yang bertugas mengawal penjaminan mutu bidang keuangan. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) dan SPI mempunyai hubungan kerja koordinatif.



Gambar 1. 1. Siklus PPEPP

Pelaksanaan penjaminan mutu di UPI mengadopsi pola PPEPP (penetapan standar, pelaksanaan standar, evaluasi standar, pengendalian standar dan perbaikan berkelanjutan). Siklus PPEPP digambarkan pada Gambar 2.2.

- (P) Penetapan standar dilakukan oleh UPI dengan berpedoman pada Standar Nasional Dikti dan Standar Perguruan Tinggi. Standar juga mengacu pada Target IKU dan MBKM yang diterjemahkan pada RKAT atau RENOP. Standar dirumuskan oleh tim khusus melalui persetujuan senat dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor.
- (P) Pelaksanaan standar dilakukan melalui implementasi RKAT dan berpedoman pada arahan pelaksanaan kegiatan yang ditetapkan oleh UPI. Pelaksanaan penjaminan mutu di UPI dilaksanakan melalui UPPS oleh SKM dan program studi oleh GKM, dengan struktur seperti pada Gambar 2.
- (E) Evaluasi dilaksanakan secara berjenjang melalui kegiatan Audit Mutu Internal (AMI), monitoring Tridharma, Survey Kepuasan dan laporan tahunan. AMI dilaksanakan setiap bulan September-November yang dilakukan pada unit akademik dan unit non akademik. Sementara itu penjaminan mutu yang dilakukan unit kerja secara internal dikoordinasikan atau difasilitasi oleh Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP). Sedangkan secara eksternal penjaminan mutu dilakukan oleh lembaga akreditasi perguruan tinggi, baik BAN PT maupun LAM. Instrumen yang digunakan sebagai alat evaluasi internal adalah kuesioner kepuasan yang ditujukan bagi dosen, mahasiswa, dan tenaga pendidik. Meskipun UPI melakukan survey secara berkala setiap semester, namun Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) juga mengkoordinir penyebaran kuesioner kepuasan pengguna. Komponen yang diukur berkaitan dengan kepuasan terhadap manajemen, Pendidikan dan pengajaran, sarana prasarana, informasi teknologi, dan VMTS.
- (P) Pengendalian merupakan kegiatan tindak lanjut hasil evaluasi yang dilaksanakan melalui rapat manajemen dan tindak lanjut hasil. Beberapa temuan yang diperoleh dari hasil AMI, akan dilaporkan ke Pimpinan Universitas untuk ditindak lanjuti pada rapat tinjauan mutu di UPI.



- v. (P) Peningkatan merupakan upaya lanjutan dari hasil pengendalian agar UPI dapat terus meningkatkan kinerjanya dalam pencapaian visi misi jangka Panjang yang harus ditempuh secara bertahap dengan pengawasan dari sistem penjaminan mutu.

B. Dasar Hukum

1. Undang undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
4. Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 26 tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
5. Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 tahun 2014
6. Peraturan Menpan RB Nomor 53 Tahun 2014
7. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2016
8. Peraturan Mendikbud Nomor 12 Tahun 2018
9. Peraturan Mendikbud Nomor 9 Tahun 2019
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 139/PMK.02/2015 tentang Tata Cara Penyediaan, Pencairan, dan Pertanggungjawaban Pemberian Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum;
11. Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana telah diubah ketigakalinya dengan Peraturan MWA Nomor 04/PER/MWA UPI/2019 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan MWA Nomor 03/PER/MWA UPI/2015 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Pendidikan Indonesia;
12. Peraturan MWA Nomor 03 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Majelis Wali Amanat Nomor 04 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2021-2025; dan
13. Peraturan Rektor Nomor 03 Tahun 2024 Tentang Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2025.

C. Tugas, Fungsi, wewenang dan Struktur Organisasi

Fungsi Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) adalah pelaksana penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen.

Tugas Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) meliputi:

- a. Menyusun rencana dan program kerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP);
- b. Mendokumentasikan, menganalisis, dan menyosialisasikan kebijakan pemerintah bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- c. Menyusun, menyosialisasikan, dan mendokumentasikan kebijakan UPI bidang penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- d. Melakukan pengembangan dan pemutakhiran dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang diperlukan dalam pelaksanaan penjaminan mutu internal di UPI;



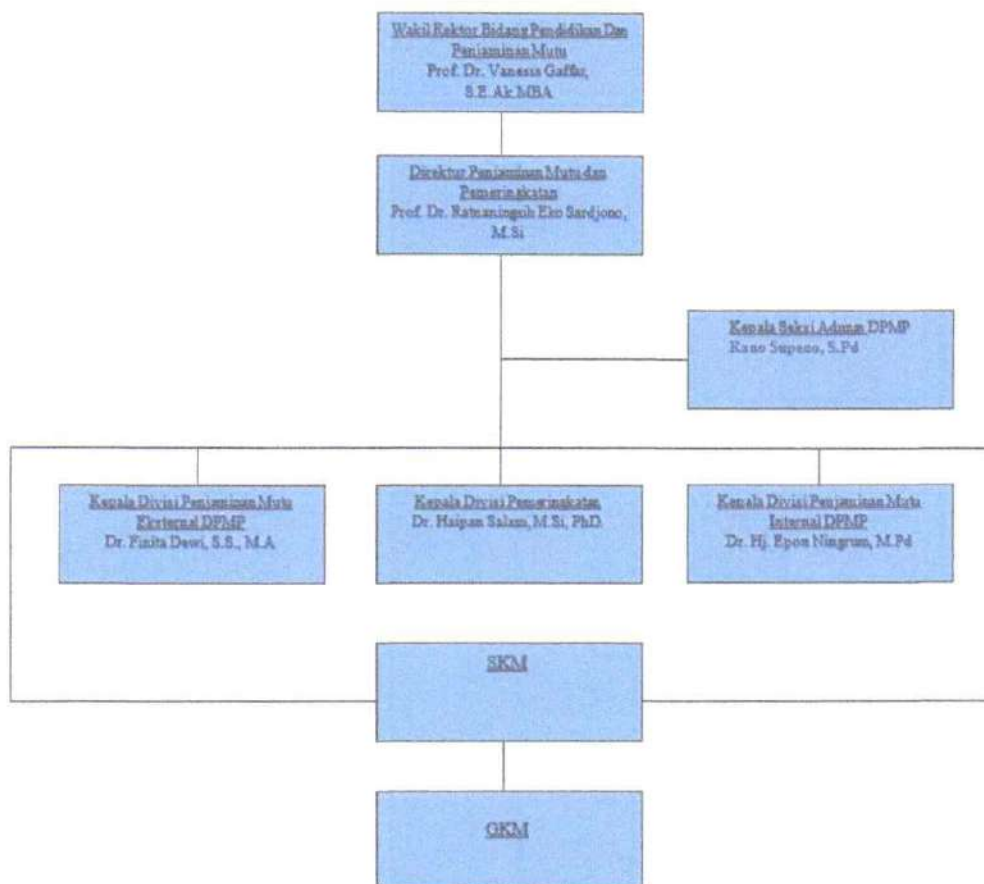
- e. Melakukan koordinasi pelaksanaan SPMI dan akreditasi program studi dan institusi;
- f. Melakukan pemutakhiran data yang berkaitan dengan penjaminan mutu secara berkelanjutan;
- g. Mengoordinasikan peningkatan pemenuhan standar mutu;
- h. Melaksanakan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- i. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen;
- j. Melaporkan kegiatan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen kepada Rektor secara berkala; dan
- k. Melaksanakan tugas kedinasan yang diberikan Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu..

Wewenang Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) meliputi:

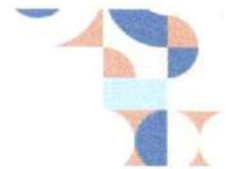
- a. Membentuk tim kerja internal dalam rangka pelaksanaan fungsi dan tugasnya;
- b. Mengambil keputusan dan membuat kebijakan sesuai dengan fungsi, tugas, dan wilayah kerjanya;
- c. Menjabarkan dan mengimplementasikan kebijakan yang terkait dengan penjaminan mutu dengan berpedoman pada ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- d. Melakukan pengendalian, pengawasan, koordinasi, dan pembinaan sumber daya manusia secara internal.

Hubungan kerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) meliputi:

- a. Melaksanakan perintah dari Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu, dan memberikan perintah kepada divisi di bidang penjaminan mutu; dan
- b. Berkoordinasi dengan unit kerja lain yang terkait dengan fungsi dan tugasnya.



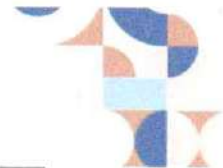
Gambar 1. 2. Struktur organisasi



D. Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi

Pada sub bab ini diuraikan permasalahan atau isu strategis yang dihadapi Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI, yaitu sebagai berikut:

No	Isu Strategis	Peran Strategis
1	Bidang Sumber daya dalam penyelenggaraan roda organisasi, masih terdapatnya tenaga kependidikan dengan kompetensi rata-rata kurang cukup banyak, akan berdampak pada dinamika universitas menjadi kurang fleksibel dan lincah;	Dengan adanya STOK baru, adanya rotasi pegawai untuk mengisi kekosongan di setiap Direktorat, kami mengalami hal tersebut, dengan rata-rata pegawai yang memiliki kompetensi yang kurang berdampak pada peningkatan kinerja organisasi itu sendiri, kami berusaha untuk selalu melakukan pembinaan terhadap pegawai yang memiliki kompetensi di bawah rata-rata. Peningkatan Kapasitas SDM di DPMP: Menyelenggarakan dan mengikutsertakan staf Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) dalam pelatihan, workshop, dan forum diskusi penjaminan mutu. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) juga memfasilitasi kunjungan benchmarking ke universitas lain untuk belajar dari praktik terbaik dan memperluas jaringan profesional.
2	Masih tidak meratanya kemampuan sumber daya manusia dalam menunjang penyelenggaraan akademik dan Pengelolaan SDM belum sepenuhnya tersentralisasi dan terintegrasi di universitas, sehingga SDM yang tidak sesuai kompetensi yang dibutuhkan unit kerja	Kemampuan sumber daya yang dimiliki oleh kami, merupakan rotasi dari berbagai unit kerja dan berbagai jabatan yang dimilikinya sehingga tidak sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya, kami berusaha untuk selalu meningkatkan kinerja pegawai dengan selalu berusaha untuk mengikutsertakan pegawai yang bersangkutan untuk mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh universitas maupun oleh unit kerja lainnya.
3	Pengembangan pendidikan yang berorientasi keunggulan, berkeadilan (equitable), dan mejunjung tinggi keberagaman. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) berupaya menjaga dan meningkatkan kualitas	Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) melaksanakan kegiatan audit mutu internal secara berkala setiap tahunnya untuk mengidentifikasi ketercapaian standar-standar yang telah ditetapkan oleh universitas dan memotret kinerja mutu



	mutu program studi di Universitas Pendidikan Indonesia baik secara internal maupun eksternal.	unit-unit akademik dan non-akademik. Hasil audit ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan reviu terhadap kinerja manajemen dan memberikan rekomendasi untuk menentukan kebijakan serta sasaran mutu untuk periode audit berikutnya
4	Pengembangan pendidikan berorientasi keunggulan menetapkan dan mempertahankan standar pendidikan yang tinggi di seluruh program studi, memastikan bahwa kualitas kurikulum dan metode pengajaran terus ditingkatkan	Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) mendukung proses akreditasi program studi baik melalui lembaga akreditasi nasional maupun internasional. Adapun kegiatan yang dilakukan meliputi pendampingan penyusunan dokumen akreditasi nasional dan internasional melalui berbagai strategi yaitu: • Melakukan sosialisasi strategi pelaksanaan pendampingan. • Menugaskan pendamping untuk masing-masing program studi/klaster yang sedang menyusun dokumen akreditasi. • Melaksanakan kegiatan workshop penyusunan dokumen akreditasi internasional.
5	Pelaksanaan audit mutu internal di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, banyak ragam permasalahan yang dihadapi mulai dari penjadwalan, pelaksanaan AMI, maupun auditor yang mengalami kesulitan dalam menyampaikan laporan, maupun dari pihak auditee yang mengeluhkan jadwal AMI yang terlalu mepet ke akhir tahun	Evaluasi Kegiatan berkaitan dengan kegiatan audit mutu internal, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dengan melihat berbagai aspek, antara lain proses pengisian/pengumpulan data oleh auditee, proses penilaian dokumen dan audit lapangan oleh auditor, proses pengelolaan kegiatan audit mutu internal oleh Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP), serta proses pelaporan hasil audit. Hasil evaluasi menjadi bahan pengendalian dan peningkatan kualitas penyelenggaraan audit mutu internal pada tahun yang akan datang untuk memastikan perbaikan yang berkelanjutan
6	Peningkatan Sarana dan Prasarana untuk SPM merupakan tantangan dan memastikan ketersediaan	Peningkatan Sarana dan Prasarana untuk pegawai DPMP, kami berusaha



	peralatan dan fasilitas yang memadai untuk mendukung kinerja staf Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP).	menyediakan peralatan dan fasilitas yang diperlukan oleh setiap pegawai untuk meningkatkan kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) dan selalu mendukung terhadap capaian kinerja organisasi dalam memenuhi perjanjian kinerja yang telah ditandatangani.
7	Pengelolaan Keuangan merupakan hal seharusnya dilakukan dengan sebaik-baiknya karena hal ini akan berdampak pada pemeriksaan yang dilakukan oleh pihak internal maupun oleh pihak eksternal, kami melakukan efisien anggaran sebagaimana dianjurkan oleh pemerintah, pengurangan anggaran bukan berarti kinerja akan menurun, akan tetapi DPMP berusaha mengelola anggaran Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) secara efisien untuk mendukung berbagai program dan inisiatif penjaminan mutu.	Dalam rangka pengelolaan keuangan yang efektif dan efisiensi, DPMP dapat mengelola anggaran sesuai dengan peruntukannya dan dilaksanakan secara transparan dan akuntabel. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) memastikan alokasi anggaran yang tepat dan efisien untuk mendukung program pengembangan kapasitas SDM dan infrastruktur.
8	Integrasi Sistem Informasi yang Terintegrasi, mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi yang terintegrasi untuk mendukung semua proses manajemen mutu di Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP). Meningkatkan aksesibilitas dan kualitas data untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dan lebih cepat di Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP). Menjaga keamanan data dan memastikan bahwa semua pengguna sistem memahami dan mematuhi kebijakan penggunaan	Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) menyediakan layanan yang dapat diakses melalui laman web Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) (https://dpmp.upi.edu/) yang memuat berbagai informasi terkini terkait berita, kebijakan, prosedur, kelengkapan dokumen akreditasi, dan peningkatan akreditasi yang diterbitkan oleh BAN-PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) juga berupaya mengembangkan dan mengimplementasikan sistem informasi audit mutu internal (SI-AMI) yang terintegrasi untuk mendukung semua proses penjaminan mutu internal dan memfasilitasi akses data yang diperlukan untuk evaluasi dan pengambilan keputusan. Direktorat



	Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) juga berperan dalam melatih dan mendukung pengguna sistem informasi untuk memastikan mereka memahami dan mematuhi kebijakan penggunaan. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) Melakukan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem informasi terintegrasi untuk memastikan bahwa sistem tersebut berfungsi dengan baik dan mendukung semua proses manajemen mutu. Hasil evaluasi digunakan untuk melakukan perbaikan berkelanjutan.
--	---



BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Visi, Misi dan Tujuan Organisasi

Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) merupakan unit kerja di Universitas Pendidikan Indonesia yang bertugas melaksanakan penjaminan mutu bidang akademik, administrasi, dan manajemen. Penjaminan mutu dilakukan untuk mewujudkan visi UPI untuk menjadi *world class University*. Sejalan dengan fungsinya dalam mengkoordinasi pelaksanaan penjaminan mutu di berbagai unit kerja, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan untuk memenuhi berbagai target kinerja yang telah ditetapkan terkait penjaminan mutu. Beberapa target kinerja pada tahun 2025 yaitu jumlah Prodi terakreditasi A/unggul oleh BAN PT/LAM minimal 75% dan jumlah prodi Terakreditasi Internasional minimal 50%

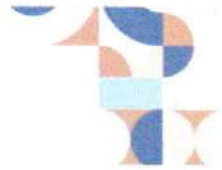
Sebagai langkah untuk mewujudkan target kinerja tersebut, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI selama tahun 2025 telah melaksanakan berbagai program kerja yang memfasilitasi kegiatan-kegiatan, baik di program studi maupun di unit kerja pendukung lainnya, yang tertuang di dalam RKAT Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP).

Sejalan dengan tugas pokok dan fungsi Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP), DPMP pada tahun 2025 ini telah melakukan beberapa hal, yaitu: 1) mengembangkan sistem penjaminan mutu internal UPI dan perangkat implementasinya; 2) menetapkan sasaran atau standar mutu UPI dan unit kerja di lingkungan UPI; 3) merancang organisasi dan mekanisme kerja penjaminan mutu UPI melalui siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan Standar UPI), serta melaksanakannya secara konsisten; 4) menyiapkan dan melaksanakan sistem penjaminan mutu eksternal berupa akreditasi program studi pada level nasional, baik oleh BAN PT maupun LAM; 5) menyiapkan dan melaksanakan akreditasi internasional oleh lembaga akreditasi internasional yang diakui.

Pelaksanaan rencana kerja dan anggaran tahun 2025 pada dasarnya telah dilaksanakan dengan baik. Secara umum strategi penjaminan mutu yang dilaksanakan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI pada tahun 2025, terutama berkenaan dengan tugas dan fungsinya yaitu mengawal pelaksanaan penjaminan mutu unit- unit kerja yang ada di lingkungan UPI.

Dalam RKAT Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP), kegiatan yang direncanakan pada tahun 2025 yaitu:

1. Fasilitasi pendampingan akreditasi prodi BAN PT dan Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM)
2. Fasilitasi Pendampingan Lembaga Akreditasi Internasional
3. Fasilitasi Pendampingan akreditasi unit kerja pendukung (non-akademik)
4. Pembaharuan website Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI
5. Pembaruan instrumen dan pelaksanaan Audit Mutu Internal (AMI)
6. Pembaruan perangkat dokumen standar SPMI UPI
7. Sosialisasi dan pelaksanaan akreditasi Internasional ACQUIN



8. Peningkatan kapasitas SDM melalui pelatihan/seminar/benchmark penjaminan mutu.

B. Indikator Kinerja Utama Perjanjian Kinerja :

Tabel IKU/IKT/IKK Unit Kerja

Tabel 2. 1. Target Indikator Kinerja Perjanjian Kinerja
Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) Tahun 2025

1. Indikator Kinerja Utama

No	IKU/IKT	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja*
1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA (90)	A (88,26)
2	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul
3	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	72,15%
4	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50	68,75%
5	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	801-1000	1201-1400
6	Indeks Kepuasan Layanan	%	90	80
7	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	151-200	251-300
8	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	391
9	Rating pada QS Stars	Bintang	4	3
10	Jumlah dosen/tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1

2. Indikator Kinerja

No	IKK	Satuan	Target UPI	Target Unit Kerja
1	Jumlah Responden kuesioner yang memilih UPI sebagai Top University pada QS Ranking	Responden	200	250
2.	Jumlah bidang ilmu yang masuk ranking QS World University Ranking by subject	Bidang Ilmu	10	3



BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI mengacu pada Renstra UPI 2021-2025, dan perjanjian kinerja UPI PTNbh dengan Kemendiknas tahun 2025. Capaian kinerja juga merujuk pada Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI dengan Rektor tahun 2025. Tingkat ketercapaian dan evaluasi kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI Tahun 2025 diringkaskan pada Tabel berikut.

**Tabel 3. 1. Target dan Capaian Indikator Kinerja Utama
Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Tahun 2025**

No	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA (90)	A (88,26)	98%	Tinggi	2025
2	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul	100%	Tinggi	2025
3	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75%	72,15%	96,20%	Tinggi	2025
4	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50%	68,75%	137,50%	Tinggi	2025
5	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	801-1000	1201-1400	66,69 %	Sedang	2025
6	Indeks Kepuasan Layanan	%	90	80	88,88%	Tinggi	2025
7	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	151-200	251-300	60,15%	Sedang	2025



8	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	391	128,13%	Tinggi	2025
9	Rating pada QS Stars	Bintang	4*	3*	75%	Sedang	2025
10	Dosen/Tenaga Kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	100%	Tinggi	2025

**Tabel 3. 2. Target dan Capaian Indikator Kinerja Khusus
Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Tahun 2025**

No	IKU/IKT	Satuan	Target*	Capaian	% Capaian	Evaluasi Capaian **	Periode
1	Jumlah Responden kuesioner yang memilih UPI sebagai Top University pada QS Ranking	Responden	200	600	300%	Tinggi	2025
2.	Jumlah bidang ilmu yang masuk ranking QS World University Ranking by subject	Bidang Ilmu	10	3	30%	Rendah	2025

Berdasarkan Tabel 3.1 evaluasi capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Tabel 3.2 Indikator Kinerja Khusus (IKK) Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2025 menunjukkan hasil yang bervariasi. Indikator kinerja utama seperti Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 150%, hal ini menunjukkan konsistensi DPMP dalam membina prodi-prodi untuk akreditasi internasional, dan Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT tidak mencapai target, yaitu sebesar 96%. Selain itu Jumlah Responden kuesioner yang memilih UPI sebagai Top University pada QS Ranking melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 125% dengan jumlah responden sebesar 250 responden dari target 200 responden, hal ini menunjukkan peningkatan yang signifikan. Namun, terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian lebih, seperti Jumlah bidang ilmu yang masuk ranking QS World University Ranking by subject baru mencapai target sebesar 30% dari target 100% yang ditetapkan dan Ranting QS Stars dari target 4* masih bertenger di 3*. Pada indikator kinerja kegiatan, capaian masih rendah pada jumlah



dokumen sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang telah ditetapkan dan persentase unit yang mencapai standar universitas pada audit mutu internal. Hal ini menunjukkan perlunya upaya lebih lanjut untuk mempercepat penyelesaian dokumen SPMI dan meningkatkan efektivitas proses penyusunan dokumen audit mutu internal. Secara keseluruhan, meskipun ada beberapa area yang memerlukan perbaikan, capaian tinggi pada beberapa indikator utama menunjukkan komitmen Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP) UPI dalam meningkatkan kualitas dan akuntabilitas kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan (DPMP). Upaya berkelanjutan diperlukan untuk memperbaiki kinerja di area yang masih kurang dan memastikan semua target tercapai di masa mendatang.

1. Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Untuk mendukung dosen dan tenaga kependidikan dalam memperoleh penghargaan atau award, institusi dapat merancang program yang komprehensif dan terstruktur. Program ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan diri hingga pengakuan formal. Berikut adalah beberapa perencanaan program yang dapat dilaksanakan

Tabel 3.1. 1. Capaian Kinerja Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Indikator Renstra UPI 2021 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	100%	2025

Tabel 3.1.1 menunjukkan perbandingan antara target dan capaian kinerja untuk indikator jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award di Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) untuk tahun 2025. Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah 1 (satu) orang, dan capaian menunjukkan bahwa terdapat 1 (satu) dosen yang memperoleh penghargaan atau award sampai saat ini. Untuk mendukung dosen dan tenaga kependidikan dalam memperoleh penghargaan atau



award, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan pada dasarnya telah merancang program yang komprehensif dan terstruktur. Program ini harus mencakup berbagai aspek, mulai dari pengembangan diri dosen dan tenaga kependidikan yang akan mengikuti kegiatan tersebut sehingga memperoleh pengakuan formal.

Tabel 3.1. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	%	100%	300%	100%	

Tabel 3.1.2 menyajikan data perbandingan capaian jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selama periode tahun 2023 hingga 2025. Table tersebut menunjukan bahwa terdapat penurunan yang tertera dari tahun 2024 ke tahun 2025, hal ini dikarenakan pada tahun 2024, baik dosen atau tenaga kependidikan mengikuti pelatihan Sistem Penjaminan Mutu Internal di Universitas Gadjah Mada diikuti sebanyak 3 (tiga) orang yaitu Dr. Finita, M.A, Dr. Heni Mulyani dan Prof. Dr. Siti Fatimah, M.Si. sedangkan untuk tahun 2025 ini keikutsertaan dosen/tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award hanya diikuti oleh Dr. Finita, M.A, Penghargaan ini yang diperoleh untuk indikator dosen mengikuti kegiatan di tingkat internasional dari Direktorat Sistem Penjaminan Mutu dan Peningkatan yang selenggarakan di Universitas Malaya di Malaysia. Finita S.S., M.A pada kesempatan tersebut memperoleh penghargaan pada katagori *Introducing our 2025 BETTASIA EDTECH 10 LIST*, dengan judul *"The Bett Asia EdTech 10 initiative is a powerful recognition of women educators who use technology not just to innovate, but to transform teaching, empower fellow teachers, and bring meaningful learning to diverse classrooms regardless of access or tools"*



Bett Asia EdTech 10 Class of 2025

This certificate is proudly awarded to:

FINITA DEWI

For your exceptional commitment to championing women in the field of
EdTech and serving as a true source of inspiration to others.



Keberhasilan mengikuti program kerja dosen/tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award tersebut, ada beberapa upaya yang dilakukan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan yaitu diantaranya:

- Menyediakan kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti magang atau studi lanjut di institusi lain atau dalam program pengembangan profesional.
- Mengembangkan kemitraan dengan institusi lain untuk kolaborasi penelitian dan pengembangan, serta akses ke jaringan profesional.
- Mendorong partisipasi dalam forum, konferensi, dan seminar untuk membangun jaringan dan memperluas pengaruh profesional.

Sedangkan faktor penyebab yang mengakibatkan keikutsertaan dosen atau tenaga kependidikan mengikuti award tersebut yaitu target kinerja yang telah ditandatangani oleh Direktur Direktorat PMP dengan Rektor UPI tahun 2025, maka adanya target tersebut mewajibkan unit kerja untuk melaksanakan kegiatan yang telah ditetapkan, sehingga mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 100%.

Hambatan yang dialami selama mengikutsertakan dosen atau tenaga kependidikan yang mengikuti atau memperoleh penghargaan atau award yaitu menentukan tempat pelatihan atau kompetensi yang diikuti dapat memberikan penghargaan atau award sesuai standar yang telah ditetapkan oleh UPI.

Antisipasi dalam mengatasi masalah tersebut, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan selalu berusaha untuk menentukan atau menetapkan lebih awal tempat pelatihan atau dosen/tenaga kependidikan yang akan diikutsertakan untuk memperoleh penghargaan atau award

Strategi yang dilakukan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan dalam



mencapai target yang telah ditetapkan yaitu kami selalu melakukan koordinasi dan melakukan rapat-rapat dengan setiap divisi-divisi maupun dengan kasie, dalam menentukan dosen atau tenaga kependidikan untuk memperoleh pengharagaan/award

2. Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah penghargaan yang diberikan kepada unit kerja sebagai pengakuan atas pencapaian tingkat akuntabilitas dan kinerja yang baik. AKIP diberikan berdasarkan evaluasi terhadap berbagai aspek, seperti pengelolaan keuangan, pelayanan publik, manajemen sumber daya manusia, dan pencapaian kinerja strategis lainnya.

Dalam upaya memenuhi Predikat Akuntabilitas Kinerja (AKIP), unit kerja perlu melakukan berbagai langkah strategis dan operasional yang fokus pada perbaikan dan pengelolaan kinerja. Berikut adalah langkah-langkah yang dapat diambil:

1. Menganalisis instrument AKIP.
2. Pengumpulan dokumen dan data AKIP
3. Mengupload data atau dokumen AKIP di aplikasi E-planning

Tabel 3. 2. 1. Capaian Kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Peringkat	AA (90)	A (88,26)	98	2025

Dalam upaya meningkatkan akuntabilitas kinerja tersebut Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan selalu berusaha dengan melaksanakan rapat koordinasi progress kegiatan masing masing divisi untuk melihat perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, dan capaian kinerja yang telah dilaksanakan berjalan secara efektif dan efisien. Hasil rapat kinerja digunakan untuk menyusun laporan Triwulan IV pada e-reporting, e-kinerja dan e-planning serta Penyusunan Laporan Akhir Tahun sebagai pelaporan kinerja



Tabel 3. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	%	42,02 %	78,07 %	88,26 %	

Berdasarkan table di atas dalam pelaporan AKIP ini dari tahun ke tahun ada peningkatan, walaupun dalam peningkatan tersebut tidak signifikan, tahun 2023 capaian AKIP baru mencapai 42,02, sedangkan untuk tahun 2024 capaian AKIP meningkat 36,05% menjadi 78,07% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sedangkan untuk tahun 2025 capaian kinerja AKIP di posisi 88,26%, hal ini merupakan capaian tertinggi dalam laporan AKIP yang disampaikan Direktorat PMP, Pengukuran capaian dan penetapan target kinerja AKIP merupakan langkah penting dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja. Dengan strategi yang tepat untuk mencapai predikat kinerja yang lebih baik, yang pada gilirannya akan meningkatkan pelayanan kepada publik.

Kegiatan-kegiatan yang mendukung terhadap keberhasilan tersebut mulai dengan melaksanakan pengumpulan dokumen-dokumen pendukung setiap triwulan, mulai triwulan pertama, triwulan kedua, triwulan ketiga, dan triwulan keempat, setelah itu kami melakukan rapat-rapat untuk membahas instrument AKIP, pengisian instrument AKIP, kemudian mengupload dokumen-dokumen yang dipersyaratkan dalam setiap item instrument AKIP.

Faktor penyebab tidak tercapainya target Akuntabilitas Kinerja Institusi Pemerintahan yaitu adanya perubahan SOTK yang dulu masih bernama Satuan Penjaminan Mutu dan memliki 2 orang staf (satu orang staf mengurus keuangan dan satu staf lagi mengurus semua kegiatan) yang berada di Satuan Penjaminan Mutu, jadi hal ini agak terbengkalai mengenai melengkapi dokumen-dokumen pendukung AKIP ini, terutama untuk triwulan pertama dan triwulan kedua, yang data-datanya tidak lengkap sesuai dengan permintaan dalam instrument AKIP.

Kendala yang dihadapi dalam proses mencapai Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), antara lain:

1. Fokus penyusunan laporan AKIP lebih pada dokumen-dokumen pendukung yang ada, tidak mengusahan dokumen pendukung yang tidak ada.
2. Masih banyaknya instrument AKIP yang tidak dilengkapi terutama untuk triwulan pertama dan triwulan kedua, sehingga mengurangi nilai dalam pelaporan AKIP tersebut.



3. Kesulitan menyelaraskan laporan dengan dokumen-dokumen pendukung yang tidak ada, sehingga penilaian tim reviewer AKIP sesuai dengan dokumen yang tersedia.

Terkait dengan predikat AKIP yang tidak memenuhi target yang telah ditetapkan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan, sebagai mana Direktur Direktorat PMP menugaskan secara khusus Kasie Administrasi Umum dan Sumber Daya untuk menangani dan mengurus AKIP terutama dalam mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung AKIP serta mengsubmit dokumen pendukung pada aplikasi e-planning, pada saat Direktorat Perencanaan dan Organisasi membuka Aplikasi E-planning untuk pengisian laporan AKIP.

Untuk mencapai target kinerja Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) melakukan langkah-langkah berikut:

1. Meminta pendampingan dari Direktorat Perencanaan dan Organisasi untuk staf yang bertanggung jawab menangani AKIP di tahun yang akan datang.
2. Menyimpan dokumen pendukung secara sistematis agar mudah diakses saat diperlukan sebagai bukti kinerja.
3. Mengembangkan dashboard berbasis digital untuk memantau dan mengumpulkan data kinerja secara real-time sepanjang tahun

Pada tahun 2026 diharapkan predikat AKIP Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan memperoleh predikat AA (Sangat Baik), strategi yang kami lakukan pada tahun 2026 yang akan datang, kami akan menyiapkan dokumen pendukung secara lengkap mulai dari triwulan pertama samapai dengan triwulan ke empat, serta akan melakukan koordinasi dengan pimpinan divisi untuk melengkapi kekurangan-kekurangan selama tahun 2025 ini.

3. Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT

Kebijakan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional terus dijalankan UPI dengan baik. Sejak Tahun 2016 secara kelembagaan UPI telah terakreditasi A oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Peringkat akreditasi tersebut ditetapkan melalui SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Peringkat A tersebut telah diperpanjang hingga 21 Desember 2021 melalui SK nomor 1017/SK/BAN-PT/Ak-PPT/PT/XII/2021. Peringkat ini ditingkatkan lagi pada tahun 2022 dengan diperolehnya peringkat akreditasi UNGGUL dengan SK nomor 288/SK/BAN-PT/AK-



ISK/PT/VI/2022. Perolehan akreditasi unggul ini tentu memberikan gambaran bahwa mutu layanan akademik maupun pengelolaan manajemen UPI telah memenuhi standar Perguruan Tinggi paling tinggi yang ditetapkan oleh BAN PT.

Tabel 3. 3. 1. Capaian Kinerja Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT

Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Predikat	Unggul	Unggul	100%	2025

UPI berhasil mencatatkan peningkatan yang signifikan dalam peringkat akreditasi dari tahun 2016 hingga 2025. UPI berhasil naik dari peringkat akreditasi A pada tahun 2021 menjadi peringkat akreditasi UNGGUL pada tahun 2022 sampai dengan tahun 2025. Dalam upaya mendukung target kinerja UPI sesuai dengan perjanjian kinerja antara Rektor UPI dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Pada tahun 2026 Akreditasi PT UPI akan habis masa akreditasinya pada bulan Desember 2025, hal ini menjadi tanggung jawab Direktorat PMP dalam upaya UPI mempertahankan akreditasi berpredikat UNGGUL, untuk itu Direktorat PMP berupaya secara konsisten melaksanakan penjaminan mutu melalui berbagai kegiatan untuk mencapai target kinerja UPI tersebut, mulai pada level program studi sampai dengan pada level universitas.

Tabel 3. 3. 2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT

Indikator	Satuan	1Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Predikat	Unggul	Unggul	Unggul	Tercapai

Dalam rangka menjaga mutu kinerja akademik dan organisasi tersebut, UPI secara konsisten dan berkelanjutan melaksanakan standarisasi mutu melalui berbagai kegiatan untuk memenuhi berbagai standar dan kriteria akreditasi nasional dan internasional, baik pada level program studi maupun pada level perguruan tinggi. Pada tingkat nasional melalui program peningkatan jumlah prodi terakreditasi Unggul (A).



Sementara pada tataran global dilakukan melalui peningkatan jumlah prodi terakreditasi internasional yang setiap tahun selalu meningkat, dan juga mengikuti standar/kriteria yang ditetapkan oleh lembaga peratingan dan perankingan internasional seperti QS Star, QS/THE AWUR, QS/THE WUR, dll.

Status peringkat akreditasi UNGGUL yang diperoleh Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menunjukkan komitmen yang kuat dan berkelanjutan dalam menjaga dan meningkatkan mutu layanan akademik serta pengelolaan manajemen universitas. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI berperan dalam mempertahankan standar perguruan tinggi yang telah ditetapkan dengan melaksanakan audit mutu internal yang merupakan salah satu kegiatan untuk mendukung APT tersebut. Dengan terus menjaga konsistensi dan kualitas dalam setiap aspek akademik dan managerial, UPI berupaya terus untuk menghadapi tantangan masa depan dan terus berkontribusi pada pengembangan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

4. Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional

Akreditasi nasional untuk program studi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia sampai saat ini baru mencapai 72,15% dari target 75%. Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2025 tersebut tersebar di prodi-prodi di lingkungan UPI, mulai dari program studi yang terakreditasi unggul, terakreditasi baik sekali, terakreditasi baik, hingga prodi yang terakreditasi sementara. Hingga akhir tahun 2025 terdapat 127 prodi yang terakreditasi unggul/A dengan rincian 110 program studi yang terakreditasi UNGGUL dan 17 program studi yang terakreditasi A dari 176 prodi di UPI. Data akreditasi prodi yang lebih lengkap ditunjukkan pada Tabel 3.4.1

**Tabel. 3. 4.1. Rekapitulasi Data Akreditasi Nasional Program Studi
Keadaan Desember 2025**

Jenjang	PERINGKAT AKREDITASI (%)								TOTAL PROGRAM STUDI	
	UNGGUL/A		BAIK SEKALI/B		BAIK/C		Terakreditasi Sementara			
	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
D4	0	0	0	0	1	4,00	0	0	1	0,56
S1	75	70,75	14	13,20	15	14,15	2	1,88	106	60.22
S2	31	72,09	8	18,60	4	9,30	0	0	43	24.43
S3	20	90,90	1	4,54	1	4,54	0	0	22	12.5
Profesi	1	20	0	0	4	80	0	0	5	2.84
JUMLAH	127	72.15	23	13.06	25	14.20	2	1,13	176	100



Dari table tersebut dapat terlihat bahwa akreditasi berpredikat unggul di UPI mencapai 72,15% dari target di perjanjian kinerja sebesar 75%, tidak tercapainya akreditasi prodi tersebut disebabkan beberapa hal, yaitu: masih adanya program studi yang memiliki akreditasi sementara sebanyak 2 program studi, dan sebagian besar proses akreditasi program studi sedang berlangsung pada prodi yang sebelumnya sudah terakreditasi A, untuk itu Direktorat PMP berusaha dengan melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan akreditasi ini, mulai dengan melakukan pendampingan terhadap program studi yang sedang melakukan penyusunan borang akreditasinya oleh Asesor BAN PT, melakukan simulasi akreditasi program studi, maupun membantu melengkapi dokumen-dokumen kelengkapan akreditasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mendukung realisasi target kinerja tersebut persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional. Selain itu Direktorat PMP melaksanakan penjaminan mutu internal dengan melakukan Audit Mutu Internal ke setiap program studi dan unit kerja pendukung lainnya, serta melakukan pengukuran survey kepuasan terhadap mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan, serta mitra UPI untuk mengukur kepuasan atas layanan yang diberikan oleh UPI. Serta Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus terhadap prodi untuk memastikan bahwa standar akreditasi terpenuhi.

Tabel. 3.4.2. Capaian dan Target Kinerja Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional

Indikator Renstra UPI 2020 – 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase prodi terakreditasi unggul/A pada level nasional	%	75%	72, 15%	96,20%	2025

Tabel 3.4.2 menunjukkan capaian target capaian kinerja untuk indikator persentase program studi yang terakreditasi unggul atau A pada level nasional di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2025, dari target yang ditetapkan yaitu sebesar 75%, pada tahun ini baru mencapai sebesar 72,15%, sehingga ketercapaian target sebesar 96,20%, walaupun capaian ini termasuk capaian berkategori tinggi, akan tetapi capaian tersebut menunjukkan UPI masih belum berhasil mencapai target yang ditetapkan. Dari table tersebut dapat terlihat bahwa akreditasi berpredikat unggul di UPI mencapai



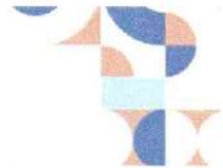
72,15% dari target di perjanjian kinerja sebesar 75%, tidak tercapainya akreditasi prodi tersebut disebabkan beberapa hal, yaitu: masih adanya program studi yang memiliki akreditasi sementara sebanyak 2 program studi, dan sebagian besar proses akreditasi program studi sedang berlangsung pada prodi yang sebelumnya sudah terakreditasi A

Tabel. 3.4.3. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase prodi terakreditasi unggul/A pada level nasional	%	66%	70%	72,15%	
Jumlah prodi terakreditasi unggul/A pada level nasional	Prodi/ Jlh Prodi	116/172	123/176	127/176	

Tabel 3.4.3 menyajikan data perbandingan capaian peringkat akreditasi program studi selama periode tiga tahun terakhir, dari tahun 2023 hingga 2025. Pada tiga tahun terakhir, jumlah dan persentase program studi yang terakreditasi unggul/A di UPI makin meningkat. Pada tahun 2023, prodi terakreditasi unggul/A terdapat sebanyak 116 program studi atau 66%, kemudian meningkat menjadi 123 prodi atau 70% pada Tahun 2024, dan meningkat menjadi 127 prodi atau 72,15% pada Tahun 2025. Peningkatan bertahap ini menunjukkan adanya upaya peningkatan mutu yang sistematis dan berkelanjutan dari program studi-program studi di UPI. Walaupun demikian, pada Tahun 2025, UPI belum mencapai target yang ditetapkan, hal ini dikarenakan sebagian besar proses akreditasi program studi sedang berlangsung pada prodi yang sebelumnya sudah terakreditasi A, sehingga keberhasilan mencapai peringkat unggul tidak banyak merubah jumlah prodi yang terakreditasi unggul /A.

Proses akreditasi program studi di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) menghadapi beberapa hambatan, di antaranya dinamika kebijakan akreditasi di level nasional yang berubah sangat cepat, ditandai dengan diterbitkannya tiga peraturan Menteri terkait penjaminan mutu dalam kurun waktu 5 tahun, yaitu Permendikbud No. 5 Tahun 2020, Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023, dan Permendikristek No. 39 Tahun 2025. Perubahan kebijakan tersebut menyebabkan perubahan pula pada proses dan ketentuan akreditasi, sehingga program studi perlu melakukan berbagai penyesuaian dengan kebijakan akreditasi yang baru. Selain itu, berdirinya berbagai Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM) dengan ketentuan dan instrument akreditasi yang berbeda-



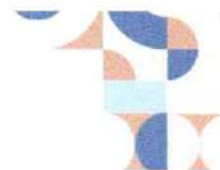
beda merupakan tantangan tersendiri untuk melakukan berbagai penyesuaian dan pemenuhan kriteria yang ditetapkan oleh masing-masing LAM.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI telah mengambil beberapa langkah strategis. Salah satu solusi yang diterapkan adalah mengundang pakar yang relevan dari LAM/ BAN PT, pendampingan akreditasi yang dapat dilakukan oleh asesor antar fakultas untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan melaksanakan monitoring dan evaluasi (Monev) untuk memantau progres kemajuan dokumen akreditasi dengan mengundang Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu, Ketua Program Studi, dan Tim Task force. Selain itu, Direktorat PMP menugaskan beberapa asesor BAN PT yang bertugas untuk melakukan pendampingan dalam penyusunan dokumen akreditasi prodi serta mewajibkan untuk hadir pada saat asesmen lapangan. Melalui langkah-langkah ini, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI berupaya memastikan bahwa standar akreditasi terpenuhi dan program studi dapat mencapai akreditasi unggul pada level nasional.

5. Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Program studi yang terakreditasi atau tersertifikasi internasional di Universitas Pendidikan Indonesia yang diakui oleh pemerintah pada tahun 2025 baru mencapai 121 program studi yang terdiri dari berbagai jenjang S1, S2, dan S3. Dari jumlah tersebut, 61 program studi tersertifikasi AQAS, 8 program studi terakreditasi ASIIN, dan 51 program studi terakreditasi, dari tiga lembaga akreditasi internasional yang melakukan proses akreditasi internasional di UPI, terdapat dua lembaga akreditasi internasional yang tidak termasuk lembaga akreditasi yang diakui pemerintah, yaitu AUN QA dan ATQA. Dengan demikian, jumlah program studi yang terakreditasi internasional oleh Lembaga yang diakui pemerintah sebanyak 121 prodi atau 68,75%. Target akreditasi internasional pada perjanjian kinerja tahun 2025 adalah sebesar 50%, walaupun UPI telah melampaui target yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tentang program studi yang terakreditasi internasional, namun demikian Direktorat PMP selalu berusaha untuk mencapai yang lebih untuk akreditasi internasional ini, terutama mendorong program studi yang belum melaksanakan akreditasi internasional.

Program studi yang terakreditasi internasional tersebut tersebar di beberapa unit kerja akademik, yaitu 18 program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 22 program



studi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), 15 program studi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), 12 program studi di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI), 13 program studi di Sekolah Pascasarjana, 20 Program studi di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 10 Program studi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 1 Prodi di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, 4 Prodi di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2 Prodi di UPI Kampus Cibiru, 2 Prodi di UPI Kampus Purwakarta, 1 Prodi di UPI Kampus Tasikmalaya, dan 1 Prodi di UPI Kampus Serang.

Tabel 3. 5.1. Capaian Target Kinerja Program Studi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui Pemerintah

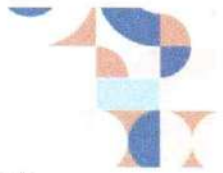
Indikator Renstra UPI 2021 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50%	68,75%	137,5%	2025

Tabel 3.5.1 menunjukkan capaian kinerja untuk indikator persentase program studi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2025, melebihi target yang ditetapkan yaitu sebesar 137,50% dari target 50% dari total program studi terakreditasi internasional. Capaian aktual menunjukkan bahwa 68,75% dari program studi yang memperoleh akreditasi atau sertifikat internasional.

Tabel 3. 5.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	40,11%	53,97%	68,75%	
Jumlah Program Studi yang Terakreditasi Internasional yang diakui Pemerintah	Prodi/ Jlh Prodi	69/172	95/176	121/176	

Tabel 3.5.2 menyajikan data perbandingan capaian persentase program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah di



Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) selama periode tahun 2023 hingga 2025. Pada tahun 2023, persentase program studi yang terakreditasi internasional mencapai 40,11%. Angka ini meningkat menjadi 53,97% pada tahun 2024, dan pada tahun 2025, persentase tersebut meningkat lagi menjadi 68,75%. Peningkatan bertahap ini menunjukkan komitmen UPI dalam memperluas dan memperkuat akreditasi internasional untuk program studinya. Capaian ini juga mencerminkan upaya berkelanjutan UPI dalam meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengakuan internasional yang diakui oleh pemerintah, sehingga memperkuat posisi UPI di kancah global.

Dalam rangka mendukung realisasi target kinerja akreditasi internasional, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia melakukan berbagai kegiatan, diantaranya pendampingan penyusunan dokumen akreditasi/sertifikasi internasional, memfasilitasi workshop penyusunan SAR untuk akreditasi, dan melakukan sosialisasi kepada pimpinan UPI, pimpinan fakultas, dan pimpinan dan staf program studi tentang persyaratan dan standar akreditasi/sertifikasi internasional. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan juga mendorong dan mendukung program studi dalam mengajukan permohonan akreditasi/sertifikasi internasional serta mengadakan kolaborasi dengan lembaga akreditasi/sertifikasi internasional.

Keberhasilan pencapaian target kinerja ini dipengaruhi oleh keterlibatan aktif pimpinan universitas dan staf program studi dalam mendukung upaya akreditasi/sertifikasi internasional. Dukungan dari pimpinan universitas memberikan arah dan motivasi bagi seluruh sivitas akademika untuk berkomitmen dalam mencapai standar akreditasi internasional. Selain itu, keterlibatan aktif tim task force program studi dalam persiapan dan pelaksanaan akreditasi/sertifikasi internasional ini untuk memastikan bahwa persyaratan dan standar yang ditetapkan dapat terpenuhi dengan baik. Lebih lanjut Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan melakukan identifikasi program studi yang siap mengikuti akreditasi internasional, membuat daftar program studi yang akan diikutsertakan, dan berkomunikasi dengan lembaga akreditasi internasional seperti ACQUIN/ASIIN/AQAS untuk menjajagi kemungkinan pelaksanaan akreditasi internasional di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia.

Kendala yang dihadapi dalam proses akreditasi Internasional, antara lain:

1. Format dokumen akreditasi internasional mengalami perubahan dari sebelumnya satu klaster satu dokumen menjadi satu program studi satu dokumen, meskipun pengumpulan tetap dilakukan per klaster. Perubahan ini menambah kompleksitas



penyusunan dokumen, mengingat setiap program studi harus menyusun dokumen masing-masing sesuai standar yang ditetapkan.

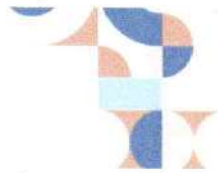
2. Beberapa kegiatan workshop terkait penyusunan Self- Assessment Report (SAR) ACQUIN/ASIIN/AQAS berbenturan dengan agenda lain di UPI atau kegiatan lain di fakultas maupun di program studi. Akibatnya, tidak semua peserta dapat hadir, yang memengaruhi konsistensi dan pemahaman dalam penyusunan dokumen akreditasi.

Strategi untuk mendukung target akreditasi internasional, DPMP UPI melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Untuk mengatasi kendala perubahan format dokumen, DPMP UPI mengadakan sosialisasi dan diskusi intensif bagi program studi yang terlibat. Kegiatan ini bertujuan memberikan pemahaman mendalam tentang format baru dan memfasilitasi pembagian tugas dalam penyusunan dokumen, sehingga proses tetap berjalan lancar meskipun terjadi perubahan.
2. DPMP mempercepat proses administrasi terkait penyiapan kontrak dengan lembaga akreditasi internasional seperti ACQUIN/ASIIN/AQAS. Hal ini dilakukan untuk memastikan jadwal pelaksanaan akreditasi sesuai dengan rencana awal.
3. Untuk menghindari bentrokan jadwal workshop dengan agenda lain, DPMP menyesuaikan jadwal pelaksanaan dan mengadakan pelatihan secara hybrid atau daring. Metode ini memfasilitasi partisipasi dari program studi di kampus daerah dan memastikan keterlibatan maksimal dari seluruh peserta. DPMP menyediakan materi pelatihan, panduan penyusunan dokumen, dan data pendukung untuk membantu program studi dalam menyusun dokumen SAR secara efektif dan sesuai standar yang telah ditetapkan.

6. Peringkat di QS/THE World University Ranking

Pada tahun 2025, THE World University Rankings (THE WUR) merupakan pemeringkatan tahunan universitas dunia yang dibuat oleh majalah Inggris, Times Higher Education (THE), untuk menilai kualitas pendidikan tinggi secara global berdasarkan lima pilar utama: Pengajaran (Teaching), Lingkungan Penelitian (Research Environment), Kualitas Penelitian (Research Quality), Pandangan



Internasional (International Outlook), dan Pendapatan Industri (Industry Income), memberikan gambaran komprehensif mengenai performa universitas dalam berbagai misi intinya, Universitas Pendidikan Indonesia sampai saat ini telah mengikuti pemeringkatan kelas dunia tersebut, mulai dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang merupakan salah satu unsur dalam pengumpulan dokumen dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan mutu layanan akademik dan non-akademik pada suatu institusi pendidikan tinggi. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang dokumen SPMI yang telah ditetapkan, didokumentasikan, disosialisasikan, dan dilaksanakan di lingkungan institusi. Direktorat Penjaminan Mutu dan Pemeringkatan sampai saat ini sedang mengikuti pemeringkatan kelas dunia yaitu dengan mengumpulkan data-data dari setiap unit kerja atau universitas dalam mengisi instrumen SDGs.

Tabel 3. 6. 1. Capaian Kinerja Peringkat di QS/THE World University Ranking

Indikator Renstra UPI 2020 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	801-1000	1201-1400	66,69	2025

Tabel di atas menunjukkan bahwa capaian Universitas Pendidikan Indonesia dalam keikutsertaan dalam perengkingan di QS/THE WUR masih dikisaran 1201-1400, hal ini masih jauh dari target yang telah ditetapkan yaitu dikisaran 801-1000, capaian UPI dalam pemeringkatan ini baru mencapai target sebesar 66,69%. Dalam perjanjian kinerja target 801-1000 tersebut tidak dijelaskan secara eksplisit, apakah target tersebut dicapai pada tahun 2025, atau tahun 2030 sebagaimana perjanjian kinerja yang telah ditandatangani.

Kami harapkan di masa yang akan datang atau di tahun 2026 UPI dapat mendekati target yaitu dikisaran 1001-1200, dan upaya meningkatkan pemeringkatan tersebut, Direktorat PMP telah melakukan berbagai hal, mulai dengan sosialisai ke setiap unit terutama program studi, maupun kepada para pimpinan UPI, selain itu kami telah melakukan submit data QS pada bulan November 2025, untuk pemeringkatan yang akan diumumkan tahun 2026.



Keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam pemeringkatan QS/THE World University Ranking merupakan upaya UPI dalam meningkatkan persaingan di tingkat global sehingga eksistensi UPI dapat terjaga, keikutsertaan ini merupakan upaya sebagai

1. Sebagai tolok ukur kualitas pendidikan di UPI dalam rangka memberikan standar kelas dunia untuk membandingkan universitas dari berbagai negara berdasarkan indikator kinerja yang terukur.
2. Sebagai Bantuan Pengambilan Keputusan bagi pimpinan UPI untuk membantu calon mahasiswa, orang tua, akademisi, dan pembuat kebijakan memahami kekuatan dan kelemahan universitas secara global.
3. Sebagai upaya UPI untuk memperoleh pengakuan secara global untuk menjadi salah satu pemeringkatan yang diakui dan banyak dibaca di dunia pendidikan tinggi.

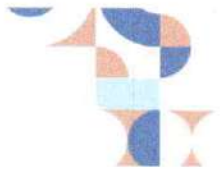
Tabel 3. 6.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Peringkat di QS/THE World University Ranking

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	1201-1400	1201-1400	1201-1400	

Universitas Pendidikan Indonesia mengikuti QS/THE Word University Ranking ini bertujuan memberikan tolok ukur kualitas dan daya saing universitas di tingkat dunia, serta membantu calon mahasiswa membuat keputusan berdasarkan informasi tentang reputasi akademik, kualitas pengajaran, penelitian, dan keterkaitan dengan dunia kerja. QS WUR juga bertujuan memberi pengakuan internasional bagi universitas dan mendorong mereka untuk terus berinovasi serta meningkatkan kualitas pendidikan.

Kegagalan mencapai peringkat dalam THE World University Rankings (THE WUR) pada dasarnya berarti universitas tersebut belum memenuhi standar atau kriteria minimum yang ditetapkan oleh metodologi pemeringkatan THE WUR, atau data yang diserahkan tidak lengkap atau tidak akurat.

Beberapa faktor spesifik yang dapat menyebabkan kegagalan UPI dalam pemeringkatan THE World University Rankings (THE WUR) tersebut, yaitu:



1. Kinerja Akademik yang Belum Memenuhi Standar yaitu kegagalan dapat terjadi jika universitas belum mencapai tingkat keunggulan yang diperlukan dalam indikator-indikator utama, seperti:

- Kualitas proses belajar mengajar atau pengajaran yang harus lebih ditingkatkan lagi, hal ini disebabkan karena rendah atau rasio staf/mahasiswa yang tidak optimal.
- Volume dan kualitas penelitian yang jumlah publikasi ilmiah yang rendah, sitasi per peneliti yang sedikit, atau reputasi penelitian yang belum kuat secara global.

Sedangkan hambatan atau masalah yang dihadapi UPI dalam mencapai indikator THE World University Rankings (THE WUR) yaitu datangnya dari tingkat Internasionalisasi, yaitu:

- Masih sedikitnya mahasiswa atau staf internasional yang berada di Universitas Pendidikan Indonesia, rasio mahasiswa dan staf internasional yang rendah menunjukkan kurangnya keragaman global di kampus.
- Jumlah jaringan penelitian global yang masih terbatas sehingga kurangnya kolaborasi penelitian dengan institusi internasional terkemuka.

Selain itu masalah yang timbul dalam keikutsertaan THE World University Rankings (THE WUR) yaitu dalam pengumpulan dan pelaporan data. Data yang tidak lengkap atau tidak akurat Universitas mungkin tidak menyediakan semua data yang diminta, atau data yang diberikan tidak memenuhi standar verifikasi yang telah ditetapkan oleh THE World University Rankings (THE WUR).

Sedangkan strategi yang dilakukan dalam mencapai peringkat kelas dunia di THE World University Rankings (THE WUR) yang dilakukan UPI yaitu meliputi:

- Meningkatkan Mutu Akademik dan Penelitian yang berfokus pada peningkatan kualitas pengajaran dan hasil penelitian yang progresif, termasuk jumlah publikasi ilmiah di jurnal bereputasi tinggi yang banyak disitasi.
- Melakukan Kolaborasi Internasional dengan menggalakkan kerja sama dengan institusi luar negeri, menarik staf dan mahasiswa internasional, serta berpartisipasi dalam proyek penelitian global.
- Efisiensi Anggaran Riset: Mengoptimalkan alokasi dana untuk kegiatan riset dan inovasi, bukan hanya untuk pembangunan infrastruktur fisik.



- Kesiapan Kerja Lulusan: Memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan industri untuk meningkatkan tingkat kesiapan kerja lulusan.

7. Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education

Keikutsertaan UPI dalam *THE World University Rankings (THE WUR) by Subject in Education* merupakan pemeringkatan tahunan universitas dunia di bidang Education yang dibuat oleh majalah Inggris, *Times Higher Education (THE)*, hal ini bertujuan untuk menilai kualitas pendidikan tinggi secara global berdasarkan lima pilar utama: Pengajaran (*Teaching*), Lingkungan Penelitian (*Research Environment*), Kualitas Penelitian (*Research Quality*), Pandangan Internasional (*International Outlook*), dan Pendapatan Industri (*Industry Income*), memberikan gambaran komprehensif mengenai performa universitas dalam berbagai misi intinya, Universitas Pendidikan Indonesia sampai saat ini telah mengikuti pemeringkatan kelas dunia tersebut, mulai dengan menerapkan

Tujuan utama dari QS *World University Rankings by Subject* dan *THE World University Rankings by Subject* adalah untuk memberikan informasi dan evaluasi rinci mengenai kinerja dan kualitas institusi pendidikan tinggi di berbagai disiplin ilmu, termasuk Pendidikan, agar calon mahasiswa dapat mengidentifikasi universitas yang unggul dan sesuai dengan minat studi mereka, serta untuk memungkinkan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya membuat keputusan yang tepat berdasarkan data. Selain itu tujuan secara umum yaitu untuk menyoroti dan mengartikulasikan kinerja universitas dalam bidang studi yang spesifik, sehingga institusi unggulan dapat dikenali di pasar global.

Tabel 3. 7. 1. Capaian Kinerja Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education

Indikator Renstra UPI 2020 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	151-200	251-300	60,15	2025

Berdasarkan table 3.7.1. tersebut keikutsertaan UPI di *QS/THE World University Ranking by Subject in Education* masih dikisaran 251-300, sedangkan target yang



ditetapkan dalam PK yaitu dikisaran 151-200, dalam hal ini Direktorat PMP baru mencapai target 60,15%. Dengan demikian capaian tersebut masih dalam katagori Sedang, kami harapkan untuk tahun 2026 dapat dukungan dari semua pihak untuk mencapai target 151-200 tersebut, baik dari pimpinan UPI, pimpinan fakultas, dan pimpinan program studi. Karena kegiatan *QS/THE World University Ranking by Subject in Education* merupakan kegiatan pemeringkatan program studi Pendidikan oleh dua lembaga pemeringkatan institusi pendidikan tinggi, yaitu *Quacquarelli Symonds (QS)* dan *Times Higher Education (THE)*.

Sedangkan yang menjadi penilaian dalam *QS/THE Word University Ranking by Subject in Education*, yaitu seperti: Kualitas Penelitian: Kuantitas dan dampak riset, Keterampilan Lulusan: Kes readiness lulusan untuk dunia kerja, Pengalaman Belajar: Rasio dosen dan mahasiswa, serta kualitas pengajaran, Pengalaman Internasional: Keterlibatan global kampus, termasuk mahasiswa dan staf asing, dan Keberlanjutan: Komitmen kampus terhadap pembangunan berkelanjutan

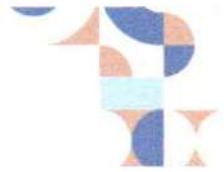
Tabel 3. 7.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 di QS/THE World University Ranking by Subject in Education

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject Education	Peringkat	201-250	251-300	251-300	

Berdasarkan data di atas Universitas Pendidikan Indonesia sampai saat ini masih di peringkat kisaran 251-300, sedangkan untuk tahun 2023 UPI berada pada kisaran 201-250, dan di tahun 2024, UPI berada pada kisaran 251-300, Penyebab utama kegagalan UPI mencapai peringkat tinggi dalam *THE (Times Higher Education) World University Ranking by Subject in Education* berkaitan dengan kinerja yang rendah pada indikator utama metodologi pemeringkatan, terutama dalam hal dampak penelitian (kutipan), reputasi global, dan lingkungan pengajaran.

Berikut adalah faktor-faktor spesifik yang dapat peyebab UPI mengalami kegagalan dalam mencapai *THE (Times Higher Education) World University Ranking by Subject in Education*, yaitu sebagai berikut: Faktor Metodologi Pemeringkatan THE Pemeringkatan THE Subject in Education didasarkan pada lima pilar utama dengan bobot tertentu:

1. Teaching (Lingkungan pembelajaran): 32,7%
2. Research (Volume, pendapatan, dan reputasi): 29,8%



3. Citations (Pengaruh penelitian/jumlah kutipan): 27,5%
4. International Outlook (Staf, mahasiswa, dan penelitian internasional): 7,5%
5. Industry Income (Pendapatan industri/inovasi): 2,5%

Kegagalan mencapai peringkat THE World University Rankings by Subject in Education (Peringkat Universitas Dunia THE berdasarkan Subjek Pendidikan) dapat diatasi dengan pendekatan strategis yang berfokus pada peningkatan metrik utama yang digunakan oleh lembaga pemeringkat.

Langkah-langkah antisipasi dan perbaikan yang dapat diambil yaitu memahami metodologi pemeringkatan dengan memahami kriteria spesifik yang digunakan oleh Times Higher Education (THE). Metodologi THE didasarkan pada 13 indikator kinerja yang dikelompokkan menjadi lima area utama: Pengajaran (Teaching), Lingkungan Penelitian (Research Environment), Kualitas Penelitian (Research Quality), Pandangan Internasional (International Outlook), dan Industri (Industry/Income & Patents) [1]. Analisis mendalam terhadap skor universitas di setiap area ini akan mengidentifikasi kelemahan spesifik.

Strategi untuk mencapai peringkat universitas dunia dalam THE World University Rankings by Subject in Education melibatkan fokus yang kuat pada metrik kinerja utama yang digunakan oleh lembaga pemeringkat tersebut. THE (Times Higher Education) mengevaluasi universitas berdasarkan lima area kunci: Pengajaran (Teaching), Penelitian (Research), Kutipan (Citations), Pandangan Internasional (International Outlook), dan Pendapatan Industri (Industry Income)

Strategi Universitas Pendidikan Indonesia untuk meningkatkan peringkat dalam subjek Pendidikan yaitu: meningkatkan kualitas pengajaran

1. Menarik Talenta Akademik Unggul, yaitu merekrut profesor dan peneliti pendidikan terkemuka yang diakui secara internasional untuk meningkatkan reputasi dan lingkungan belajar.
2. Mengoptimalkan Rasio Staf-Mahasiswa yaitu memastikan rasio yang sehat untuk memungkinkan interaksi yang lebih personal dan bimbingan berkualitas, yang berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif.
3. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa, yaitu melaksanakan pengukuran dan bertindak berdasarkan umpan balik mahasiswa untuk memastikan kualitas program studi yang tinggi dan relevan.

8. Peringkat di QS/THE Asian University Ranking

Keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam QS/THE Asian University Ranking by Subject in Education menempati posisi pertama, sedangkan untuk tingkat



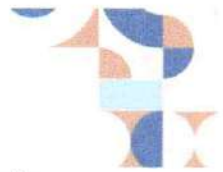
Asia posisi Universitas Pendidikan Indonesia berada peringkat 391, untuk itu dalam Asian University Rating ini Universitas Pendidikan Indonesia akan berusaha memperbaiki peringkatnya di masa yang akan datang terutama dalam beberapa kriteria penilaian, seperti: Mengevaluasi institusi berdasarkan berbagai indikator utama, Reputasi akademik (pengakuan di kalangan akademisi), Reputasi pemberi kerja (pengakuan dari dunia usaha), Rasio dosen dan mahasiswa, Kutipan per penelitian (pengaruh penelitian yang dihasilkan), Jumlah dosen dan mahasiswa internasional, dan Mahasiswa pertukaran (masuk dan keluar).

QS Asian University Ranking merupakan daftar tahunan universitas terbaik di Asia yang disusun oleh *Quacquarelli Symonds* (QS), sebuah perusahaan riset pendidikan tinggi Inggris. Pemeringkatan ini menilai universitas berdasarkan kriteria seperti reputasi akademik, reputasi pemberi kerja, rasio dosen-mahasiswa, kutipan penelitian, dan internasionalisasi, serta memperhitungkan karakteristik unik kawasan Asia.

Tabel 3. 8.1. Capaian Kinerja QS/THE Asian University Ranking

Indikator Renstra UPI 2020 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	391	128,13%	2025

Pada tahun 2025, Universitas Pendidikan Indonesia pada kegiatan pemeringkatan di tingkat Asian, terutama dalam *THE Asian University Rankings* (THE AUR) menempati peringkat 391, dari target yang dicanangkan pada kisaran 501-550, hal ini UPI dalam capaian kinerjanya melebihi target yaitu sebesar 128,13%, ini merupakan capaian yang mengembirakan bagi UPI, karena dapat masuk 400 besar TOP University Asia. Kegiatan *THE Asian University Rankings* (THE AUR) merupakan pemeringkatan tahunan universitas dunia yang dibuat oleh majalah Inggris, *Times Higher Education* (THE), untuk menilai kualitas pendidikan tinggi secara global berdasarkan lima pilar utama: Pengajaran (*Teaching*), Lingkungan Penelitian (*Research Environment*), Kualitas Penelitian (*Research Quality*), Pandangan Internasional (*International Outlook*), dan Pendapatan Industri (*Industry Income*), memberikan gambaran komprehensif mengenai performa universitas dalam berbagai misi intinya, Universitas



Pendidikan Indonesia sampai saat ini telah mengikuti pemeringkatan kelas dunia tersebut, mulai dengan menerapkan

Tabel 3. 8.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Peringkat di QS/THE Asian University Ranking

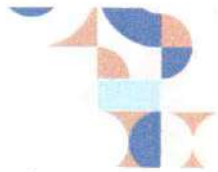
Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	501-550	391	

Berdasarkan table 3.8.2 di atas menunjukkan keberhasilan Universitas Pendidikan Indonesia dalam mencapai peringkat THE (*Times Higher Education*) Asia University Rankings, hal ini menunjukkan peningkatan kualitas pendidikan di UPI secara global semakin meningkat, peringkat UPI dalam pemeringkatan tingkat Asian ini ada peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, mulai tahun 2023 di peringkat kisaran 501-550, kemudian meningkat di tahun 2024 yaitu di kisaran 501-550, sedangkan pada tahun 2025 meningkat yang signifikan yaitu di peringkat 391 Asian hal ini sebagai mana perguruan tinggi lain yang berada di Indonesia seperti UI, UGM, ITB, UPI, UB, dan USU mencatat kenaikan peringkat signifikan.

Faktor Pendorong Universitas Pendidikan Indonesia mencapai keberhasilan di tingkat Asian yaitu:

- Meningkatnya kualitas penelitian dan publikasi yang dilakukan UPI, yaitu adanya peningkatan jumlah publikasi ilmiah bereputasi global dan kolaborasi riset internasional.
- Meningkatnya opini publik yang terbentuk dari waktu ke waktu tentang karakter, perilaku, dan kinerja organisasi UPI, berupa meningkatnya reputasi akademik dan lulusan di mata pemberi kerja.
- Meningkatnya mahasiswa/dosen internasional dan keterlibatan dalam isu global (SDGs).
- Adanya komitmen yang kuat dari pimpinan UPI guna meningkatkan mutu yang berkelanjutan pada inovasi akademik, kualitas, dan kemitraan.

Strategi UPI dalam mempertahankan dan meningkatkan lagi peringkat di tingkat Asian yaitu dengan Secara keseluruhan, peningkatan peringkat universitas memerlukan pendekatan holistik dan terkoordinasi yang melibatkan seluruh sivitas akademika dan didukung oleh manajemen universitas yang efektif dan transparan.



- UPI dapat memberdayakan civitas akademika UPI dan mahasiswa internasional dalam memberikan penawaran lebih banyak program dan kursus dalam bahasa Inggris untuk menarik mahasiswa dan staf internasional.
- UPI harus lebih memperkuat kolaborasi secara global dalam menjalin kemitraan dengan universitas asing untuk pertukaran mahasiswa dan staf, serta proyek riset bersama.
- UPI harus lebih dalam membangun jaringan internasional, terutama dalam membangun jaringan di konferensi internasional dapat meningkatkan visibilitas dan reputasi global universitas.

9. Jumlah Bidang Ilmu yang Masuk Ranking QS/THE World University Ranking By Subject

Keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam Jumlah bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Rankings by Subject bervariasi tergantung universitasnya, namun secara global QS WUR by Subject 2025 mencakup 55 program studi individual dalam 5 bidang studi luas dan melibatkan lebih banyak institusi dari tahun sebelumnya

Bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Ranking by Subject mencakup berbagai disiplin seperti Teknik (Kimia, Elektro, Mekanik, Pertambangan, Perminyakan), Ilmu Komputer, Sains (Matematika, Fisika, Kimia, Lingkungan, Sains Material), Kedokteran, Farmasi, Pertanian, Kehutanan, Psikologi, dan Bisnis & Manajemen, keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam hal ini yaitu di bidang teknik dan sains, menunjukkan kualitas pendidikan tinggi Indonesia di kancah global.

Tabel 3. 9.1. Capaian Kinerja Jumlah bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Rankings by Subject

Indikator Renstra UPI 2023 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Rankings by Subject	Peringkat	10	3	30%	2025

Berdasarkan table 3.9.1. di atas jumlah bidang ilmu dalam rangka pemeringkatan di *THE World University Rankings by subject*, UPI baru mencapai 3 bidang ilmu yang masuk ke dalam pemeringkatan, sedangkan target tahun 2025 ini sebanyak 10 bidang



ilmu yang masuk dalam pemeringkatan *THE World University Rankings by subject*, hal ini menunjukkan katagori Rendah, yaitu capaian bidang ilmu yang masuk dalam pemeringkatan sebesar 30%. Untuk itu, Universitas Pendidikan Indonesia berupaya keras untuk tahun 2026 untuk meningkatkan bidang ilmu yang masuk dalam pemeringkatan *THE World University Rankings by subject*.

Tabel 3. 9.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025 Jumlah bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Rankings by Subject

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Rankings by Subject	Peringkat	0	0	3	

Tahun 2025 merupakan jumlah yang paling banyak jumlah bidang ilmu yang masuk dalam UPI dalam keikutsertaannya di QS dan *THE World University Rankings by Subject* karena pada tahun 2023 dan 2024 jumlah bidang ilmu yang masuk pemeringkatan di *THE World University Rankings by subject* masih belum ada yang masuk. Dalam bidang ilmu ada beberapa bidang atau spesialisasi yang jarang masuk peringkat teratas atau bahkan tidak dimasukkan sama sekali. Hal ini bukan karena "kegagalan" bidang ilmu tersebut, melainkan lebih disebabkan oleh kriteria dan metodologi pemeringkatan yang bias terhadap riset berbasis publikasi jurnal berbahasa Inggris dan bidang sains, teknologi, teknik, dan kedokteran (STEM).

Penyebab UPI dalam mencapai target dalam jumlah bidang ilmu yaitu Sulit Masuk Peringkat Teratas, seperti sering kali menghadapi tantangan dalam pemeringkatan global terutama di bidang ilmu:

1. Seni dan Humaniora Spesialis (di luar jurusan umum): Meskipun seni dan humaniora secara umum masuk dalam peringkat, spesialisasi yang sangat spesifik (misalnya, studi bahasa atau sejarah lokal tertentu, seni rupa murni, atau studi teologi terapan) mungkin kurang terwakili karena fokusnya yang kurang global atau output penelitiannya yang tidak selalu dalam bentuk jurnal internasional terindeks.
2. Ilmu Sosial Terapan dan Pekerjaan Komunitas: Bidang-bidang yang sangat berorientasi pada konteks lokal, seperti pekerjaan sosial (di luar kebijakan sosial umum), administrasi publik yang terfokus pada sistem domestik, atau ilmu perpustakaan dan informasi, sering kali menghasilkan publikasi yang relevan



secara lokal namun kurang berdampak secara global dalam basis data sitasi internasional.

3. Bidang Multidisiplin/Interdisipliner yang Baru Muncul: Kadang-kadang, bidang studi baru yang inovatif mungkin tidak memiliki kategori khusus dalam sistem pemeringkatan QS atau THE hingga bidang tersebut mencapai kematangan dan volume penelitian yang cukup besar secara global.
4. Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Kejuruan: Institusi atau program yang berfokus murni pada pendidikan vokasi atau kejuruan seringkali tidak memenuhi kriteria kelayakan pemeringkatan universitas umum yang biasanya mensyaratkan pengajaran sarjana dan pascasarjana serta output riset yang signifikan.

Strategi UPI dalam peringkat *QS/THE World University Rankings By Subject* melibatkan fokus yang kuat pada publikasi penelitian berkualitas tinggi dan reputasi akademik internasional. Universitas perlu berinvestasi dalam penelitian mutakhir dan memastikan hasil penelitian tersebut memiliki dampak yang signifikan.

1. Fokus pada Penelitian Unggulan: Identifikasi dan alokasikan sumber daya ke bidang-bidang ilmu yang memiliki potensi keunggulan kompetitif atau yang sedang berkembang pesat secara global
2. Publikasi di Jurnal Bereputasi: Dorong para peneliti untuk mempublikasikan hasil kerja mereka di jurnal internasional yang terindeks Scopus atau Web of Science, terutama yang memiliki faktor dampak (impact factor) tinggi.
3. Meningkatkan Kutipan yaitu kualitas dan jumlah kutipan adalah salah satu metrik paling krusial. Strategi untuk meningkatkan kutipan.

10. Rating pada QS Star

Keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam QS Star dimulai sejak tahun 2010 dan kali pertama UPI memperoleh Bintang dua. Tujuan mengikuti pemeringkatan QS Star bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah sebagai alat ukur kualitas dan daya saing universitas di tingkat global, serta sebagai acuan strategis untuk mencapai status World Class University dan mendorong peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.



Tabel 3. 10.1. Capaian Kinerja QS Stars Rating

Indikator Renstra UPI 2020 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Qs Stars Rating	Bintang	4	3	75%	2025

Tabel 3.10.1. di atas menunjukkan bahwa QS Stars UPI pada tahun 2025 masih dengan 3 bintang, sedangkan target sesuai dengan perjanjian kinerja memperoleh 4 bintang, hal ini capaian kinerja dalam bidang QS Stars Rating UPI sebesar 75%, ini merupakan capaian yang sama dengan tahun-tahun sebelumnya yaitu 3 bintang. Kontrak kerja sama dalam QS Stars Rating berakhir di tahun 2023 dengan posisi UPI memperoleh 3 bintang, ini merupakan upaya mengevaluasi institusi berdasarkan berbagai kriteria kinerja spesifik, berbeda dengan *QS World University Rankings* yang bersifat komparatif antar institusi. Pada tahun 2025, memberikan gambaran komprehensif mengenai performa Universitas Pendidikan Indonesia dalam berbagai visi dan misinya, terutama dalam mencapai world Class University, salah satunya yaitu mengikuti QS Stars Rating ini dalam mengikuti pemeringkatan kelas dunia tersebut.

**Tabel 3. 10.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025
QS Stars Rating**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Qs Rating Stars	Peringkat	3	3	3	

Sejak tahun 2023, 2024, dan 2025 UPI masih berkuat di tiga bintang, dalam mencapai peringkat QS Stars Rating tersebut banyak sekali kendala yang dihadapi UPI terutama yang disebabkan oleh beberapa faktor, yang sering kali menrintang dalam memenuhi kriteria ketat yang ditetapkan oleh sistem pemeringkatan. Kriteria ini mencakup berbagai aspek kinerja universitas, yaitu sebagai berikut:

1. Publikasi dan dampak penelitian yang menilai terhadap kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah, serta sitasi yang diterima, menjadi faktor penting. Kegagalan mungkin terjadi jika output penelitian rendah atau dampaknya terbatas.



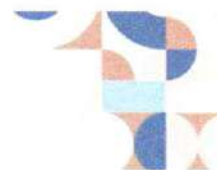
2. Kelayakan kerja para lulusan Universitas Pendidikan Indonesia yang menilai kemampuan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan atau melanjutkan studi pascasarjana. Hal ini dinilai melalui survei reputasi dari pemberi kerja.
3. Kualitas pengajaran di UPI lebih mengedepankan metodologi pengajaran, kualifikasi staf akademik, dan kepuasan mahasiswa dinilai untuk menentukan kualitas pendidikan yang diberikan.
4. UPI dalam hal internasionalisasi diperlukan keragaman mahasiswa dan staf internasional, serta kolaborasi penelitian global dan program pertukaran, merupakan metrik kunci.
5. UPI kurang mendukung terhadap fasilitas dan inklusivitas yang meliputi ketersediaan fasilitas pendukung yang memadai, seperti perpustakaan, laboratorium, dan layanan pendukung mahasiswa, serta kebijakan inklusivitas universitas.

Untuk mengantisipasi kegagalan dalam mencapai rating QS Stars, perguruan tinggi perlu fokus pada peningkatan kinerja di berbagai indikator penilaian, yang mencakup kriteria inti, lanjutan, dan khusus. Strategi utama meliputi pengelolaan data yang sistematis, penguatan kualitas SDM, serta evaluasi dan perbaikan berkesinambungan

Lebih lanjut dalam rangka mencapai peringkat QS Stars, sebuah UPI perlu menerapkan strategi yang terencana dan komprehensif yang berfokus pada peningkatan kinerja di berbagai kategori penilaian. Penilaian QS Stars mengukur kualitas institusi secara holistik, bukan hanya reputasinya.

Strategi utama yang harus dilakukan UPI dalam mencapai rating QS Stars Rating yaitu dengan langkah-langkah berikut, langkah pertama adalah memahami secara mendalam kriteria dan bobot yang digunakan dalam pemeringkatan. QS Stars menilai institusi berdasarkan berbagai indikator yang dikelompokkan ke dalam beberapa kategori inti dan opsional, seperti: Pengajaran (Teaching), Fasilitas (Facilities), Internasionalisasi (Internationalisation), Daya Saing Kerja (Employability), Riset (Research), Tanggung Jawab Sosial (Social Responsibility), Inklusivitas (Inclusiveness), dan Kekuatan Akademik (Academic Development)

Perolehan bintang ini menunjukkan keunggulan UPI dalam berbagai aspek seperti pengajaran, fasilitas, kegiatan seni dan budaya, serta kontribusinya terhadap tanggung jawab sosial.



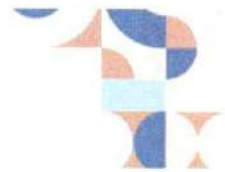
11. Indeks Kepuasan Layanan

Indeks Kepuasan Layanan (IKL) yang dilakukan oleh Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan ini bertujuan mengukur secara kuantitatif tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan yang diberikan Direktorat PMP, membandingkan harapan dan kenyataan, serta menjadi dasar perbaikan kualitas layanan, diukur melalui survei dengan berbagai aspek seperti kemudahan prosedur, profesionalisme petugas, kecepatan, dan kenyamanan. Lebih lanjut tujuan utamanya yaitu mewujudkan tata kelola yang baik (good governance) dan meningkatkan akuntabilitas instansi. Berikut merupakan hasil pengukuran kepuasan layanan terhadap civitas akademik UPI, baik kepada dosen, tenaga kependidikan, maupun kepada mahasiswa yang berada di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, sebagaimana tertera dalam table di bawah ini, yaitu:

Tabel 3.11.1. Capaian Kinerja Indeks Kepuasan Layanan

Indikator Renstra UPI 2020 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Indeks Kepuasan Layanan	Prosentase	90	80	88,88%	2025

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa hasil pengukuran kepuasan layanan yang dilakukan oleh Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan dalam pengukuran tahun 2025 yaitu tingkat kepuasan mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan berada pada 80%, sedangkan target capaian pengukuran kepuasan layanan yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja sebesar 90%, sehingga capaian kinerja dalam bidang pengukuran kepuasan layanan yaitu sebesar 88,88%. Pengukuran kepuasan layanan ini menggunakan metode Pengukuran berbasis aplikasi yang telah dibuat oleh Direktorat STIPD, pada pelaksanaannya pengukuran untuk mahasiswa diterapkan pada SIAK dan pada SIMPEG untuk dosen dan tenaga kependidikan, pengukuran ini bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan yang diberikan civitas akademik UPI atas layanan yang diberikan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan. kuesioner yang digunakan yaitu berupa item pertanyaan berpariasi, dan menggunakan skala pengukuran 1-4 untuk mendapatkan nilai kuantitatif.



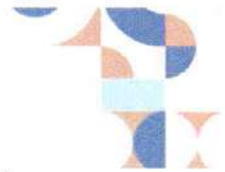
**Tabel 3. 11.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025
Indeks Kepuasan Layanan**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Indeks Kepuasan Layanan	Prosentase	76	79	80	

Berdasarkan table di atas capaian kinerja hasil pengukuran kepuasan layanan yang diberikan Direktorat PMP, dari tahun 2023 s.d. 2025 mengalami kenaikan, walaupun kenaikan tersebut tidak signifikan, pada tahun 2023 hasil pengukuran sebesar 76%, sedangkan untuk tahun 2024 atad kenaikan sebesar 3% yaitu 79%, dan untuk tahun 2025 Universitas Pendidikan Indonesia melakukan pengukuran menggunakan aplikasi memperoleh hasil pengukuran kepuasan layanan sebesar 80%, hal ini jauh dari target yang dicanangkan UPI kepada Direktorat PMP yaitu sebesar 90%. Hasil pengukuran kepuasan ini menunjukkan bahwa mutu merupakan salah satu faktor penilaian yang di tentukan oleh civitas akademik UPI.

Faktor-faktor penyebab keberhasilan dan kegagalan dalam melaksanakan pengukuran Indeks Kepuasan Layanan meliputi metodologi yang tepat, desain survei yang baik, partisipasi responden yang memadai, dan analisis data yang akurat, yaitu sebagai berikut:

1. Desain Survei yang Komprehensif dan Relevan: Kuesioner atau alat ukur harus dirancang dengan baik, mencakup semua aspek penting dari layanan yang diberikan, dan menggunakan skala pengukuran yang valid serta konsisten. Pertanyaan harus jelas, tidak ambigu, dan relevan dengan pengalaman responden.
2. Metodologi Pengumpulan Data yang Tepat: Pemilihan metode pengumpulan data harus disesuaikan dengan target audiens dan karakteristik layanan. Hal ini memastikan data yang dikumpulkan akurat dan representatif.
3. Tingkat Partisipasi Responden yang Tinggi, Keberhasilan pengukuran sangat bergantung pada jumlah responden yang memberikan umpan balik secara jujur dan lengkap. Tingkat respons yang rendah dapat menyebabkan bias dan hasil yang tidak akurat.
4. Analisis Data yang Akurat dan Mendalam: Penggunaan teknik statistik yang tepat untuk mengolah data mentah menjadi informasi yang bermakna sangat penting. Analisis harus mampu mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan layanan secara objektif.



5. Komunikasi Hasil yang Efektif: Hasil survei harus dikomunikasikan secara jelas dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan, termasuk staf dan pelanggan, untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas.

Permasalahan yang dialami Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan selama Pengumpulan Data dan menganalisis data dari Responden, yaitu:

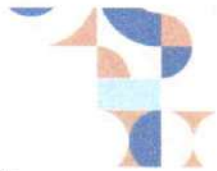
1. Bias Respons yaitu Responden cenderung memberikan jawaban yang "menyenangkan" atau positif (bias keramahan), bukan yang jujur, terutama jika mereka berinteraksi langsung dengan penyedia layanan saat survei.
2. Bias Sampel yaitu Sampel yang dikumpulkan mungkin tidak mencakup seluruh spektrum pengguna layanan (misalnya, hanya pengguna yang melek digital yang mengisi survei online).
3. Faktor Eksternal: *Mood* responden saat mengisi survei atau pengalaman terkini yang tidak terkait langsung dengan layanan dapat memengaruhi penilaian mereka.

Strategi yang dilakukan Direktorat PMP untuk pengukuran kepuasan layanann untuk dimasa yang akan datang, yaitu:

1. Melakukan komunikasi intensif dengan penyelenggara untuk memastikan kepastian jadwal lebih awal, dan menyampaikan informasi perubahan jadwal secara cepat kepada peserta agar dapat menyesuaikan waktu.
2. Mengadakan sesi diskusi atau refleksi setelah pelatihan untuk membantu peserta mencerna materi yang disampaikan.
3. Melakukan diskusi atau menyampaikan masukan kepada penyelenggara pelatihan untuk mempertimbangkan format ujian yang lebih efisien atau durasi yang lebih sesuai.

12. Jumlah Responden Kuesioner yang Memilih UPI Sebagai TOP University pada QS Ranking

Responden kuesioner yang memilih Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai *top university* pada QS Ranking merupakan mitra UPI, terutama di bidang Pendidikan, serta penilaian reputasi akademik dan pemberi kerja yang menjadi indikator utama dalam pemeringkatan QS World University Rankings.



Tabel 3.12. 1. Capaian Kinerja Jumlah Responden Kuesioner yang Memilih UPI Sebagai TOP University pada QS Ranking

Indikator Renstra UPI 2020 - 2025					
2025					
Indikator	Satuan	Target	Capaian	% Capaian	Periode
Jumlah Responden Kuesioner yang Memilih UPI Sebagai TOP University pada QS Ranking	Responden	200	600	300%	2025

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa responden yang memilih UPI sebagai Top University pada QS Ranking yaitu sebanyak 600 responden, sedangkan target dalam perencanaan kinerja dicantumkan yaitu sebanyak 200 responden yang memilih UPI sebagai Top University, sehingga capaian UPI dalam hal jumlah responden yang memilih UPI dalam QS Ranking sebesar 300%, hal ini menunjukkan respon yang baik dari responden UPI untuk memilih UPI sebagai Top University Ranking.

Berdasarkan capaian di atas, ada beberapa faktor penyebab banyaknya responden yang memilih UPI sebagai Top University Ranking, yaitu sebagai berikut:

1. UPI memiliki reputasi akademik dan pemberi kerja yang baik sehingga banyaknya responden menilai UPI unggul di bidang Pendidikan, membuatnya menjadi pilihan utama, sebagaimana ditunjukkan oleh peringkat #1 nasional bidang Pendidikan di QS World University Rankings by Subject 2025.
2. Meningkatnya peringkat UPI dalam pemeringkatan di tingkat dunia dan Asian, yaitu adanya kenaikan peringkat di QS Asian University Rankings 2026 (posisi #391) dan QS World University Rankings sehingga menunjukkan kualitas yang meningkat dan menarik responden yang melihat tren positif ini.
3. Meningkatnya kualitas pendidikan dan penelitian di UPI sehingga responden mengapresiasi komitmen UPI dalam menyediakan pendidikan berkualitas, riset yang kompetitif, dan dampak nyata bagi masyarakat, yang tercermin dari hasil pemeringkatan.
4. Komitmen pimpinan UPI dalam keberlanjutan dan dampak global (SDGs), yaitu UPI memiliki kontribusi pada tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs), khususnya pendidikan bermutu dan kemitraan global, yang menjadi faktor penarik bagi responden yang peduli isu

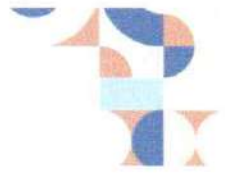


**Tabel 3. 12.2. Perbandingan Capaian Tahun 2023 – 2025
Jumlah Responden Kuesioner yang Memilih UPI Sebagai
TOP University pada QS Ranking**

Indikator	Satuan	Capaian			Ket.
		2023	2024	2025	
Jumlah Responden Kuesioner yang Memilih UPI Sebagai TOP University pada QS Ranking	Prosentase	0	0	600	

Sejak tahun 2023, 2024, responden yang memilih UPI sebagai Top University Ranking masih belum ada, sedangkan untuk tahun 2025 responden yang memilih UPI sebagai Top University Ranking sebanyak 600 responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden tersebut mulai melihat UPI sebagai salah satu Perguruan Tinggi yang memiliki reputasi baik di kancan dunia, beberapa faktor Program yang mendukung responden memilih UPI sebagai universitas top di QS Ranking meliputi penguatan riset dosen & mahasiswa, peningkatan publikasi internasional, kolaborasi global, peningkatan mutu akademik, fokus pada keberlanjutan (SDGs), serta program peningkatan daya serap kerja (*employability*) dan jaringan riset internasional (*International Research Network*), yang didukung oleh peningkatan dana riset dan sistem insentif/disinsentif unit untuk mendorong performa seluruh civitas akademik UPI.

Masalah yang dihadapi responden kuesioner yang memilih Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai universitas top, terutama terkait peringkat QS, sering kali berkaitan dengan persepsi kualitas, keterbatasan pemahaman metrik pemeringkatan QS (terutama di bidang Pendidikan), dan potensi kesenjangan antara ekspektasi (rating tinggi) dengan pengalaman sehari-hari (misalnya, fasilitas atau reputasi di luar bidang Pendidikan). Beberapa responden mungkin merasa UPI luar biasa di bidangnya (seperti Pendidikan) namun kurang dikenal di bidang lain, atau mereka hanya mengikuti tren tanpa memahami alasan di balik peringkat tersebut, sehingga menimbulkan pertanyaan apakah mereka mengatasi tantangan dalam *brand image* atau variasi kualitas antar program studi. Untuk mengatasi responden kuesioner yang menganggap UPI sebagai *top university* di QS Ranking, antisipasi utamanya adalah memperkuat data dan narasi reputasi global UPI melalui publikasi riset terindeks internasional, publikasi media asing, peningkatan indikator QS (sitasi, dosen internasional, dll.), serta memastikan jawaban responden objektif dan terukur, bukan hanya sentimen, dengan pertanyaan terstruktur tentang alasan spesifik (misal: kualitas pengajaran, riset, lulusan) agar UPI konsisten di posisi tinggi.



B. EVALUASI CAPAIAN KINERJA

Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan pada tahun 2025 ini, dalam mencapai kinerjanya ada beberapa target kinerja yang telah dicapai sesuai dengan target, ada kegiatan yang melebihi target, dan ada kegiatan yang tidak mencapai target kinerja. Berikut ini merupakan capaian kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan, yaitu:



Gambar 3. 1. QS World University Ranking



Gambar 3. 2. QS World University Ranking By Subject In Education 2025



Terkait dengan predikat AKIP yang tidak memenuhi target yang telah ditetapkan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan, terutama Direktur menugaskan secara khusus Kasie Administrasi Umum dan Sumber Daya untuk menangani dan mengurus AKIP terutama dalam mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung AKIP serta mensubmit dokumen pendukung pada saat Direktorat Perencanaan dan Organisasi membuka Aplikasi E-planning untuk pengisian laporan AKIP.

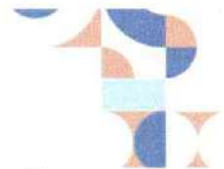
3. **Peringkat Universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) dari BAN PT**

Kebijakan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu akademik yang berkelanjutan berskala nasional dan internasional terus dijalankan UPI dengan baik. Sejak Tahun 2016 secara kelembagaan UPI telah terakreditasi UNGGUL oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Peringkat akreditasi tersebut ditetapkan melalui SK nomor 2990/SK/BANPT/Akred/PT/XII/2016. Peringkat UNGGUL tersebut telah diperpanjang hingga 21 Desember 2026 melalui SK nomor 1017/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/XII/2021. Peringkat ini ditingkatkan lagi pada tahun 2022 dengan diperolehnya peringkat akreditasi UNGGUL dengan SK nomor 288/SK/BAN-PT/AK-ISK/PT/VI/2022. Perolehan akreditasi unggul ini tentu memberikan gambaran bahwa mutu layanan akademik maupun pengelolaan manajemen UPI telah memenuhi standar Perguruan Tinggi paling tinggi yang ditetapkan oleh BAN PT. Dengan terus menjaga konsistensi dan kualitas dalam setiap aspek akademik dan managerial, UPI berupaya terus untuk menghadapi tantangan masa depan dan terus berkontribusi pada pengembangan pendidikan tinggi yang unggul dan berdaya saing.

4. **Persentase prodi terakreditasi unggul pada level nasional**

Akreditasi nasional untuk program studi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia sampai saat ini baru mencapai 72,15% dari target 75%. Hasil akreditasi BAN PT Tahun 2025 untuk prodi-prodi di UPI tersebar dari program studi yang terakreditasi unggul (A) hingga prodi yang belum memperoleh peringkat akreditasi (prodi-prodi yang baru didirikan). Hingga tengah tahun 2025 terdapat 128 prodi yang terakreditasi unggul/A dengan rincian 110 program studi yang terakreditasi UNGGUL dan 18 program studi yang terakreditasi A dari 176 prodi di UPI.

Kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja persentase prodi



terakreditasi unggul pada level nasional dengan membantu prodi menyediakan dokumen-dokumen terkait penjaminan mutu yang dibutuhkan, dan mendukung prodi dalam mencapai standar-standar yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi melalui pelaksanaan Audit Mutu Internal. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan juga melakukan monitoring dan evaluasi secara terus-menerus terhadap prodi untuk memastikan bahwa standar akreditasi terpenuhi.

5. Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi internasional yang diakui pemerintah

Akreditasi internasional di Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) hingga tahun 2025 mencapai 121 program studi. Dari jumlah tersebut, 61 program studi tersertifikasi AQAS, 8 program studi terakreditasi ASIIN, dan 51 program studi terakreditasi, dari tiga lembaga akreditasi internasional yang melakukan proses akreditasi internasional di UPI, terdapat dua lembaga akreditasi internasional yang tidak termasuk lembaga akreditasi yang diakui pemerintah. Program studi yang terakreditasi internasional tersebut tersebar di beberapa unit kerja akademik, yaitu 18 program studi di Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), 22 program studi di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), 15 program studi di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra (FPBS), 12 program studi di Fakultas Pendidikan Teknik dan Industri (FPTI), 13 program studi di Sekolah Pascasarjana, 20 Program studi di Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, 10 Program studi di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis, 1 Prodi di Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, 4 Prodi di Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 2 Prodi di UPI Kampus Cibiru, 2 Prodi di UPI Kampus Purwakarta, 1 Prodi di UPI Kampus Tasikmalaya, dan 1 Prodi di UPI Kampus Serang.

Evaluasi dalam capaian target dalam akreditasi internasional ini, Direktorat PMP berusaha lebih keras lagi dengan mulai awal tahun melakukan pendampingan dan mengadakan workshop penyusunan dokumen untuk akreditasi internasional ini, dengan mengundang pimpinan fakultas, wakil dekan bidang pendidikan dan penjaminan mutu, ketua program studi, dan tim taks force setaip program studinya, dan tidak lupa mengundang tim pendamping yang akan mendampingi dalam penyusunan dokumen akreditasi internasional tersebut.



6. Peringkat di QS/THE World University Ranking

THE World University Rankings ikutsertaan UPI dalam pemeringkatan ditingkat dunia, hal ini untuk menilai kualitas pendidikan tinggi secara global berdasarkan lima pilar utama: Pengajaran (Teaching), Lingkungan Penelitian (Research Environment), Kualitas Penelitian (Research Quality), Pandangan Internasional (International Outlook), dan Pendapatan Industri (Industry Income), UPI pada saat ini masih dalam peringkat 1201-1400, sedangkan target yang dibebankan ke Direktorat PMP yaitu peringkat 801-1000. Hal ini memberikan gambaran komprehensif mengenai performa universitas dalam berbagai misi intinya, Universitas Pendidikan Indonesia sampai saat ini telah mengikuti pemeringkatan kelas dunia tersebut, mulai dengan menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang merupakan salah satu unsur dalam pengumpulan dokumen dan mekanisme yang dirancang untuk memastikan mutu layanan akademik dan non-akademik pada suatu institusi pendidikan tinggi. Selain itu masalah yang timbul dalam ikutsertaan THE WUR yaitu dalam pengumpulan dan pelaporan data. Data yang tidak lengkap atau tidak akurat Universitas mungkin tidak menyediakan semua data yang diminta, atau data yang diberikan tidak memenuhi standar verifikasi, dan ketidakmampuan memenuhi tenggat waktu yang telah ditetapkan oleh THE yaitu Universitas mungkin terlambat dalam menyerahkan data yang diperlukan untuk proses evaluasi tahunan.

7. Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education

Keikutsertaan UPI dalam *THE World University Rankings (THE WUR) by Subject in Education* merupakan pemeringkatan tahunan universitas dunia di bidang Education yang dibuat oleh majalah Inggris, *Times Higher Education (THE)*, pada saat ini UPI masih menduduki peringkat 251-300. Sedangkan target capaian untuk THE University Ranking by Subject in Education yaitu 151-200. Hal ini menunjukkan UPI perlu dukungan dari semua pihak untuk meningkatkan peringkat UPI di THE University Ranking by Subject in Education, ketercapaian tersebut baru mencapai 60,15%, hal ini perlu dukungan dari semua pihak untuk melakukan pemeringkatan tersebut.

Strategi Direktorat PMP untuk mencapai peringkat universitas dunia dalam THE World University Rankings by Subject in Education melibatkan fokus yang kuat pada metrik kinerja utama yang digunakan oleh lembaga pemeringkat tersebut.



Strategi tersebut sebagai upaya dalam meningkatkan peringkat dalam subjek Pendidikan yaitu: meningkatkan kualitas pengajaran

- a. Menarik Talenta Akademik Unggul: Merekrut profesor dan peneliti pendidikan terkemuka yang diakui secara internasional untuk meningkatkan reputasi dan lingkungan belajar.
- b. Mengoptimalkan Rasio Staf-Mahasiswa: Memastikan rasio yang sehat untuk memungkinkan interaksi yang lebih personal dan bimbingan berkualitas, yang berkontribusi pada pengalaman belajar yang positif.
- c. Meningkatkan Kepuasan Mahasiswa: Mengukur dan bertindak berdasarkan umpan balik mahasiswa untuk memastikan kualitas program studi yang tinggi dan relevan.

8. Peringkat di QS/THE Asian University Ranking

Keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam *QS/THE Asian University Ranking by Subject in Education* menempati posisi pertama, sedangkan untuk tingkat Asia posisi Universitas Pendidikan Indonesia berada peringkat 391, walaupun pada kegiatan QS Asian University Ranking UPI melebihi target yang ditetapkan yaitu peringkat 441-450, untuk kegiatan itu Asian University Rating ini Universitas Pendidikan Indonesia akan berusaha lebih lagi meningkatkan peringkatnya di masa yang akan datang terutama dalam beberapa kriteria penilaian, seperti: Mengevaluasi institusi berdasarkan berbagai indikator utama, Reputasi akademik (pengakuan di kalangan akademisi), Reputasi pemberi kerja (pengakuan dari dunia usaha), Rasio dosen dan mahasiswa, Kutipan per penelitian (pengaruh penelitian yang dihasilkan), Jumlah dosen dan mahasiswa internasional, dan Mahasiswa pertukaran (masuk dan keluar).

9. Jumlah Bidang Ilmu yang Masuk Ranking QS/THE World University Ranking By Subject

Keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam Jumlah bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Rankings by Subject bervariasi tergantung universitasnya, namun secara global QS WUR by Subject 2025 mencakup 55 program studi individual dalam 5 bidang studi luas dan melibatkan lebih banyak institusi dari tahun sebelumnya

Ketercapaian UPI dalam jumlah bidang ilmu yang masuk peringkat QS/THE World University Rankings by Subject yang ditargetkan UPI yaitu 10 bidang Ilmu, sedangkan untuk tahun 2025 UPI baru 3 bidang ilmu yang telah tersubmit dalam keikutsertaan di THE University Ranking by Subject. Oleh karena itu untuk di masa



yang akan datang diperlukan Strategi yang melibatkan berbagai unsur baik pimpinan universitas, pimpinan fakultas, pimpinan program studi dan dosen yang fokus dalam publikasi penelitian berkualitas tinggi dan reputasi akademik internasional.

10. Rating pada QS Star

Keikutsertaan Universitas Pendidikan Indonesia dalam QS Start dimulai sejak tahun tahun 2010 dan kali pertama UPI memperoleh Bintang dua. Tujuan mengikuti pemeringkatan QS Star bagi Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) adalah sebagai alat ukur kualitas dan daya saing universitas di tingkat global, serta sebagai acuan strategis untuk mencapai status World Class University dan mendorong peningkatan mutu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Saat ini UPI masih berkuat di posisi 3 bintang dan telah berakhir kerjasamanya dengan QS Stars sejak tahun 2023, dan kerja sama tersebut tidak diperpanjang lagi sejak tahun 2024. Sedangkan di dalam perjanjian kinerja Qs Stars tahun 2025 mengharuskan memperoleh posisi di 4 bintang, oleh karena itu kegagalan yang dialami UPI dalam mencapai peringkat QS Stars dapat disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: tidak melakukan perpanjangan kerja sama dengan QS Stars, UPI lebih focus pada pemeringkatan di QS/THE sehingga sudah jelas posisi UPI dalam pemeringkatan QS/THE tersebut. Untuk mengantisipasi kegagalan dalam mencapai rating QS/THE, perguruan tinggi perlu fokus pada peningkatan kinerja di berbagai indikator penilaian, yang mencakup kriteria inti, lanjutan, dan khusus. Strategi utama meliputi pengelolaan data yang sistematis, penguatan kualitas SDM, serta evaluasi dan perbaikan berkesinambungan.

11. Indeks Kepuasan Layanan

Indeks Kepuasan Layanan (IKL) yang dilakukan oleh Direktorat Penjaminan Mutu dan Pemeringkatan ini adalah sebagai alat ukur kuantitatif untuk menilai tingkat kepuasan civitas akademika terhadap pelayanan yang diberikan Direktorat PMP, membandingkan harapan dan kenyataan, serta menjadi dasar perbaikan kualitas layanan, diukur melalui survei dengan berbagai aspek seperti kemudahan prosedur, profesionalisme petugas, kecepatan, dan kenyamanan. Tujuannya adalah mewujudkan tata kelola yang baik (*good governance*) dan meningkatkan akuntabilitas instansi.



Target UPI dalam pengukuran kepuasan layanan ini yaitu 90% sebagaimana tercantum dalam IKU, sedangkan capaian pengukuran kepuasan pada tahun 2025 ini baru mencapai 80%, Direktorat PMP perlu melakukan evaluasi terhadap pengukuran kepuasan layanan ini, baik terhadap dosen, tenaga kependidikan maupun terhadap mahasiswa, sehingga ke depannya hasil pengukuran tersebut dapat melebihi target 90%. Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan selama ini dalam penyebaran instrument, pengumpulan data dan menganalisis data, serta dalam penyusunan laporan, akan dilakukan sejak awal perkuliahan sampai dengan masa berakhirnya perkuliahan setiap semesternya. Kami akan melakukan kegiatan pengukuran ini sebanyak 2 kegiatan mulai dengan bulan Februari untuk semester genap, dan September untuk semester ganjil, sehingga jumlah responden yang mengisi instrument memenuhi persyaratan 2/3 dari jumlah mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

12. Jumlah Responden Kuesioner yang Memilih UPI Sebagai TOP University pada QS Ranking

Responden kuesioner yang memilih Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) sebagai *top university* pada QS Ranking biasanya adalah mahasiswa, calon mahasiswa, alumni, akademisi, atau industri yang melihat reputasi UPI, terutama di bidang Pendidikan (peringkat #1 nasional) dan peningkatan peringkatnya di Asia (posisi #391 pada QS AUR 2026), serta penilaian reputasi akademik dan pemberi kerja yang menjadi indikator utama dalam pemeringkatan QS World University Rankings.

Target UPI dalam kegiatan responden yang memilih UPI sebagai Top University yaitu 200 responden, sedangkan capaian untuk kegiatan ini sebanyak 600 responden, hal ini menunjukkan capaian kinerja yaitu sebesar 300% dari target yang ditetapkan. Hal ini jangan sampai berpuas diri untuk di masa yang akan datang, akan tetapi terus lebih ditingkatkan lagi dalam mencapai lebih tinggi lagi sebagai TOP university pada QS Ranking ini. Kami selalu berkomunikasi dengan mitra UPI melalui email yang telah kami peroleh, hal ini dilakukan agar responden tersebut merasa dihargai dan diakui mitra oleh UPI.



C. REALISASI ANGGARAN

1. Alokasi RKAT Tengah Tahun dan Tahunan

Alokasi dana yang tercantum dalam RKAT Direktorat PMP pada tahun 2025 ini sebesar Rp1.220.264.000 sedangkan realisasi dana pada tahun 2025 yaitu sebesar Rp. 1.214.735.450. dan untuk saldo atau sisa anggaran yang dikembalikan ke Universitas Pendidikan Indonesia sebesar Rp 5.528.550. Sselain dana yang tercantum dalam RKAT Direktorat PMP, kami juga memperoleh dana penugasan dari Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu yaitu sebesar Rp592.5797.700, sedangkan realisasi dana pada tahun 2025.

Adapun rincian dana terserap untuk setiap bulannya, sebagaimana tercantum dalam table di bawah ini

Tabel 3.7 Rekapitulasi Anggaran dan Realisasi RKAT Unit per Bulan

NO	Anggaran (Rp)	Jan Realisasi	Peb Realisasi	Mar Realisasi	Apr Realisasi	Mei Realisasi	Jun Realisasi
1	764.618.550,00	29.462.500,00	38.351.500,00	31.751.500,00	28.112.500,00	52.524.500,00	39.112.500,00
2	855.625.450,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00

Jul	Agus	Sep	Okt	Nop	Des	Sisa
Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Realisasi	Anggaran
207.025.000,00	40.472.500,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
0,00	0,00	28.671.500,00	122.812.500,00	627.565.500,00	11.087.500,00	5.528.550,00

Dana penugasan Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Penjaminan Mutu sebagaimana terlihat di table di bawah ini, yaitu penggunaan untuk Prodi yang terakreditasi unggul atau setara unggul di tingkat nasional,

Tabel 3.8 Penggunaan Anggaran dan Realisasi RKAT yang Menunjang Pencapaian Target Kinerja

No	IKU/IKT	Satuan	Target	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA (90)	A (88,26)	9.192.000	9.110.900



2	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT	Peringkat	Unggul	Unggul		
3	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	72%	520.597.700	516.979.300
4	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50	75%		
5	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	801-1000	1500+		
6	Indeks Kepuasan Layanan	%	90	80	30.000.000	30.000.000
7	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	151-200	501-600		
8	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	391		
9	Rating pada QS Stars	Bintang	4	3		
10	Jumlah dosen/tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	1	4.000.000	3.950.000

No	IKK	Satuan	Target	Capaian	Alokasi (Rp)	Realisasi (Rp)
1	Jumlah Responden kuesioner yang memilih UPI sebagai Top University pada QS Ranking	Responden	200	250		
2.	Jumlah bidang ilmu yang masuk ranking QS World University Ranking by subject	Bidang Ilmu	10	3		

2. Kinerja Efisiensi

Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan UPI sampai saat ini telah melakukan penggunaan dana secara efektif dan efisiensi serta telah melakukan berbagai upaya untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan. Berdasarkan evaluasi terhadap berbagai indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja kegiatan (IKK), berikut ini langkah-langkah kami dalam rangka efisiensi anggaran di Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan, yaitu:



- 1) Kami telah melakukan penyederhanaan pengeluaran dengan mengurangi biaya untuk hal-hal yang tidak prioritas seperti kegiatan seremonial, perjalanan dinas, dan kajian yang tidak mendesak, lalu alihkan ke sektor penting seperti kesehatan, pendidikan, dan infrastruktur.
- 2) Kami melaksanakan pemanfaatan teknologi dengan menggunakan sistem informasi terintegrasi dan e-procurement untuk mempercepat, mengotomatiskan, dan mengurangi kesalahan dalam pengelolaan keuangan serta pengadaan barang/jasa.
- 3) Kami melakukan optimasi sumber daya manusia yang dimiliki dengan meninjau ulang struktur organisasi, posisikan pegawai sesuai kompetensi, dan gunakan teknologi.
- 4) Kami melakukan evaluasi dan pengukuran kinerja dengan melakukan evaluasi berkala untuk memastikan program berjalan efektif, dan rasio biaya terhadap pendapatan untuk melihat seberapa efisien setiap rupiah yang dikeluarkan.
- 5) Kami selalu fokus pada hasil dengan memastikan setiap pengeluaran memberikan nilai tambah nyata yang diberikan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan kepada UPI.

Dengan langkah-langkah efisiensi tersebut, akan tetapi kami tidak menyurutkan hasil yang dicapai pada tahun 2025 ini. Hasil akreditasi BAN PT tahun 2025 menunjukkan capaian yang signifikan dengan 123 dari 176 program studi di UPI terakreditasi internasional, yang setara dengan 72,15%. Capaian ini diatas target yang ditetapkan sebesar 50%, hasil ini mencerminkan upaya berkelanjutan UPI dalam meningkatkan mutu program studi.

Selain itu, UPI berhasil mencapai 72,15% program studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional, melampaui target yang ditetapkan sebesar 50%. Dengan capaian ini, UPI menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam jumlah program studi yang diakui secara internasional. Peningkatan ini menunjukkan komitmen UPI untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengakuan internasional.

Predikat akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP) UPI berhasil memperoleh peringkat A (88,26) ketercapaian ini melebihi capaian AKIP tahun sebelumnya yaitu predikat A (78,15). Hal ini mencerminkan bahwa sistem akuntabilitas UPI telah berjalan dengan sangat baik, sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada tahun 2025, DPMP menetapkan target penyusunan lima dokumen Instrumen Audit Mutu Internal (AMI) baru untuk beberapa unit, yaitu Direktorat



Inovasi dan Pusat Unggulan Universitas, Badan Pengelola dan Pengembangan Usaha, Unit Hubungan Masyarakat, Direktorat Pendidikan, serta Direktorat Keuangan. Hingga saat ini, penyusunan instrumen tersebut belum selesai. Keterlambatan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan sumber daya, kompleksitas proses penyusunan, kebutuhan akan review dan validasi yang ketat, serta padatnya agenda kegiatan di masing-masing unit. Akibatnya, target penyusunan dokumen AMI hingga saat ini belum berhasil dicapai.

Secara keseluruhan, capaian kinerja UPI pada tahun 2025 menunjukkan hasil yang memuaskan dalam beberapa indikator utama, seperti akreditasi program studi dan predikat akuntabilitas. Namun, terdapat beberapa area yang memerlukan perhatian lebih, terutama dalam hal penyelesaian dokumen SPMI dan peningkatan kepuasan di beberapa aspek manajemen.

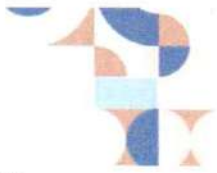
Untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang, perlu upaya untuk mengoptimalkan koordinasi dan kolaborasi antara DPMP dan unit-unit terkait, serta melakukan sosialisasi dan pelatihan lebih lanjut untuk meningkatkan pemahaman dan keterlibatan semua pihak dalam proses penjaminan mutu. Menetapkan target yang realistis dan terukur juga menjadi strategi penting untuk mengarahkan upaya dan sumber daya dengan lebih efisien. Dengan menerapkan rekomendasi tersebut, diharapkan UPI dapat terus meningkatkan kinerjanya dan mencapai target yang telah ditetapkan secara lebih efektif di masa mendatang.

Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) telah memprioritaskan penggunaan anggaran untuk kegiatan operasional dan penunjang Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang telah ditetapkan. Dengan memprioritaskan kegiatan yang mendukung pencapaian target kinerja, penggunaan anggaran menjadi lebih fokus dan efektif. Pengalokasian dana yang terencana memungkinkan DPMP untuk memastikan bahwa setiap pengeluaran memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pencapaian tujuan strategis universitas. Meskipun anggaran rutin dan penugasan terealisasi sebesar 99,35% dari total pagu sebesar Rp 1.212.235.450, terserap 1.207.706.900, dan tidak terserap sebesar 5.528.550, DPMP telah merencanakan pelaksanaan kegiatan penugasan secara efektif pada Tahun 2025. Sedangkan untuk bidang tugas anggaran tersedia dan anggaran yang terserap yaitu untuk Akreditasi Nasional sebesar Rp. 1.757.000.000,- realisasi anggaran sebesar 1.313.046.150,- dan sisa anggaran sebesar Rp. 443.953.850, keterserapan ini sebesar 74,73%. Sedangkan untuk kegiatan Akreditasi Internasional yaitu: Rp. 940.900.000,



keterserapan dana sebesar Rp. 907.461.252, dan dana yang tersisa sebesar Rp. 33.438.748 atau keterserapan dana untuk kegiatan akreditasi internasional ini sebesar 96,44%, dan yang terakhir yaitu akreditasi internasional yang sumber dananya dari BPPPTN-BH yaitu sebesar Rp. 1.635.000.000, dan keterserapan dananya sebesar 1.573.053.680,- sedangkan sisanya sebesar 61.946.320,-, hal ini sama dengan keterserapan sebesar 96,21%. Dalam keterserapan dana ini Direktorat PMP sejak dari awal telah menerapkan perencanaan kegiatan secara matang, pelaksanaan kegiatan sesuai waktu yang telah ditetapkan, dan penggunaan secara efektif dan efisien, sehingga DPMP dapat memastikan bahwa dana rutin, dana penugasan dan dana bidang tugas dapat digunakan secara tepat waktu dan efisien. Rencana ini mencakup kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk mendukung peningkatan mutu dan akreditasi program studi, baik di tingkat nasional maupun internasional.

DPMP melakukan monitoring dan evaluasi terhadap realisasi anggaran secara berkala. Dengan pemantauan yang terus-menerus, DPMP dapat mengidentifikasi kendala atau hambatan dalam penggunaan anggaran dan mengambil langkah perbaikan yang diperlukan. Monitoring ini mencakup evaluasi bulanan terhadap penggunaan anggaran, memastikan bahwa setiap program dan kegiatan berjalan sesuai rencana, dan anggaran digunakan secara efisien dan efektif.



Dalam rangka menjaga akuntabilitas anggaran di Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan, kami memahami penggunaan anggaran dengan sebaik mungkin dan memastikan secara efektif dan efisien dalam pengelolaan dana. Dengan menyediakan laporan yang rinci dan mudah diakses, DPMP berupaya menjaga kepercayaan dan memastikan bahwa setiap anggaran digunakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Secara keseluruhan, kinerja efisiensi di UPI menunjukkan hasil yang positif dengan penggunaan anggaran yang terencana dan terdistribusi dengan baik, realisasi program yang berjalan sesuai jadwal, serta pencapaian target kinerja yang melampaui ekspektasi. UPI terus berkomitmen untuk mengoptimalkan sumber daya yang tersedia dan memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang dilaksanakan memberikan kontribusi maksimal terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pencapaian tujuan strategis universitas.



BAB IV PENUTUP

Pada kesempatan ini sebagai penutup dari laporan kinerja tahunan Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan menganalisis data yang telah dijabarkan sebelumnya, kemudian disimpulkan oleh Tim Penyusun Laporan Kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Universitas Pendidikan Indonesia, kami memaparkan sejumlah capaian kinerja yang signifikan dalam pelaksanaan kegiatan penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pencapaian beberapa indikator kinerja Direktorat PMP pada tahun 2025 menunjukkan keberhasilan Direktorat PMP dalam mendukung peringkat unggul universitas pada Akreditasi Perguruan Tinggi (APT) serta peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi nasional dan internasional.

Pada kesempatan ini, kami memaparkan hambatan dan kendala yang dihadapi dalam mencapai target perjanjian kinerja yang telah ditandatangani oleh pimpinan UPI dengan Direktur DPMP dalam mencapai target kinerja tersebut dihadapkan pada kendala seperti keterbatasan sumber daya, keterlambatan proses pemutakhiran data universitas, dan kompleksitas tugas dalam menyusun dokumen akreditasi. Selain itu, proses akreditasi internasional juga mengalami kendala dalam pendampingan kluster dan komunikasi dengan lembaga akreditasi internasional.

Strategi yang dilakukan Direktorat PMP dalam rangka mengatasi hambatan-hambatan dan kendala tersebut, Direktorat PMP telah melakukan berbagai upaya pemecahan masalah yang telah diuraikan sebelumnya. Upaya-upaya tersebut antara lain melakukan sosialisasi program ke seluruh sivitas akademik UPI, pendampingan ke setiap unit kerja dan program studi dan pengembangan staf melalui pelatihan-pelatihan bagi staf program studi, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan lembaga akreditasi internasional, serta meningkatkan kualitas program studi dan layanan akademik. Dalam rangka peningkatan mutu di Universitas Pendidikan Indonesia, kami mendapat dukungan dari pimpinan UPI, terutama dalam pembiayaan untuk kegiatan-kegiatan akreditasi maupun untuk sertifikasi nasional dan internasional.

Perbaikan di masa yang akan datang Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan berupaya untuk lebih meningkatkan kualitas layanan terhadap stakeholders, baik dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan UPI, serta untuk memastikan penugasan pendampingan oleh para asesor yang berkomitmen yang memiliki komitmen untuk memajukan UPI, dan yang paling penting bagi Direktorat PMP untuk



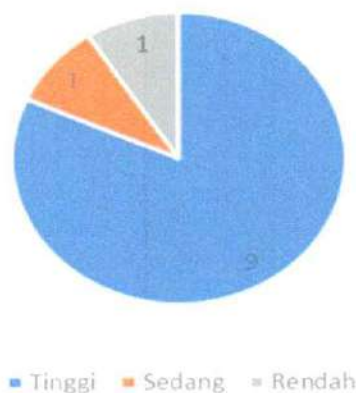
terus memantau dan mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan lebih efisien untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pencapaian kinerja.

Secara keseluruhan, capaian kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan menunjukkan adanya kemajuan dalam peningkatan di tingkat Asian, upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia secara terus menerus melakukan upaya perbaikan dan mengatasi hambatan yang dihadapi, diharapkan Direktorat PMP dapat terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas akan membawa UPI ke posisi yang lebih unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan berkontribusi pada perkembangan pendidikan tinggi yang berkelanjutan.

1. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan pada tahun 2025 capaian kinerja yang telah dilaksanakan dari 10 indikator di Kinerja Utama dan 2 indikator di Kinerja Khusus, dari 12 indikator tersebut, Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan pada tahun 2025 mencapai kategori tinggi sebanyak 9 indikator, sedang sebanyak 1 indikator, dan rendah sebanyak 1 indikator. Adapun diagram capaian kinerja Direktorat PMP pada tahun 2025 yaitu sebagai berikut:

Capaian Kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan Atas Perjanjian Kinerja



Gambar 3. 4. Capaian Kinerja Pencapaian Perjanjian Kinerja

Berdasarkan capaian kinerja Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan pada tahun 2025 mencapai 81.81% dari 11 indikator di bagi 9 indikator kategori tinggi, ini dapat dikategorikan Sedang.



2. Capaian kinerja anggaran



Gambar 3. 5. Capaian kinerja anggaran

Berdasarkan hasil evaluasi atas kinerja dan anggaran terdapat beberapa hal yang perlu mendapat perhatian sebagai upaya untuk melakukan perbaikan maupun peningkatan kinerja di masa yang akan datang, diantaranya:

13. Target yang dijanjikan pada pernjajian kinerja perlu adanya revisi disesuaikan dengan Anggaran Direktorat PMP

Dalam pencapaian target yang dibebankan kepada Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan pada tahun 2025 ini cukup memberatkan, karena target tersebut harus dicapai dalam masa 5 tahun mendatang, ke depannya target tersebut, seharusnya di bebaskan setiap. Karena dalam pemeringkatan universitas dibutuhkan anggar yang tidak sedikit, oleh karena itu di perlukan revisi target kinerja yang telah ditandatangani di perjanjian kinerja

14. Anggaran Unit Kerja yang Kurang Memadai

Kebutuhan anggaran yang cukup besar dalam pemeringkatan, diperlukan dukungan anggaran yang cukup besar dalam mencapai target pemeringkatan tersebut. Oleh karena itu, permasalahan anggaran ini diperlukan dukungan dari universitas dalam pemenuhan kecukupan anggaran untuk mencapai target tersebut.

15. Mekanisme Pencaian Anggaran Universitas perlu disederhanakan

Dalam pencaian anggaran tertutama anggaran bidang tugas perlu disederhanakan lagi, karena kebutuhan anggaran terutama dalam pemeringkatan di bidang akreditasi internasional terutama dalam hal tagihan-tagihan akreditasi ZEvA, atau tagihan akrefitasi



internasional lainnya dibutuhkan pembayaran sesuai waktu yang telah ditentukan oleh badan akreditasi internasional tersebut, bila telat dalam pembayaran maka akan mendiskualifikasi dalam akreditasi internasional tersebut.

Untuk meningkatkan kinerja, beberapa fokus perbaikan yang direncanakan ke depan meliputi:

1. Dosen dan/atau Tenaga Kependidikan yang Memperoleh Penghargaan/Award

Dalam capaian Indikator Kinerja Utama di bidang dosen/tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan atau award, dimasa yang akan datang diharapkan dapat melebihi target yang telah ditetapkan dalam penjanjian kerja yang telah ditandatangani oleh Direktur Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan dengan Rektor UPI, karena target untuk tahun 2025 ini telah tercapai

2. Predikat Akuntabilitas Institusi Pemerintah (AKIP) Unit Kerja

Untuk Akuntabilitas Institusi Pemerintah (AKIP) Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan dimulai dengan laporan triwulan ke III dan laporan Triwulan IV/laporan tahunan diharapkan dapat memperoleh predikat AA, kami berusaha untuk melengkapi dokumen-dokumen pendukung seperti: undangan penyusunan laporan, berita acara penyusunan laporan, dokumentasi, notulen rapat, dan daftar hadir dalam penyusunan laporan tersebut. Selain itu, kami juga berusaha untuk menyampaikan laporan tepat waktu sesuai dengan surat edaran dari Wakil Rektor Bidang Keuangan dan Perencanaan

3. Indeks Kepuasan Pelayanan

Dalam pengukuran kepuasan pelayanan yang kami lakukan pada saat ini masing menggunakan tenaga SKM dan GKM di fakultas dan UPI Kampus Daerah, dimasa yang akan datang pengukuran kepuasan layanan ini diharapkan dapat langsung diakses oleh setiap dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa melalui aplikasi yang telah dirancang oleh Tim Direktorat PMP dan Direktorat STIPD untuk pengukuran kepuasan layanan secara online.

4. Peringkat Akreditasi Perguruan Tinggi dari BAN-PT

Pada tahun 2025 ini masa akreditasi Perguruan Tinggi Universitas Pendidikan Indonesia akan berakhir untuk masa akreditasi 2022-2026, dan awal 2026 Direktorat PMP sebagai koordinator untuk Akreditasi PT UPI, akan mulai melakukan koordinasi dengan unit-unit kerja lain untuk mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung melengkapi borang APT,



dengan diawali dengan pembuatan Surat Keputusan Rektor UPI untuk kepanitian APT tersebut.

5. **Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional.**

Akreditasi nasional yang telah diperoleh predikat unggul program studi di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia, dimasa yang akan datang diharapkan dapat lebih dari 124 prodi atau 72,15 % dan mencapai target yang telah ditetapkan dalam penjanjian kerja sebesar 75%, untuk mencapai target tersebut dimasa yang akan datang diharapkan ad program studi yang akan divisitasi lagi oleh LAM, hal ini dibuktikan dokumen borang yang sudah diajukan ke LAMDIK sebanyak 1 prodi, Prodi yang sudah di visitasi oleh Asesor LAMINFOKOM, BAN-PT, LAMDIK, LAMEMBA sebanyak 9 program studi dan menunggu hasil penilaian akreditasi sampai dengan akhir tahun 2025.

6. **Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.**

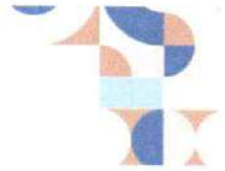
Program Akreditasi internasional ini di masa yang akan datang yaitu melakukan Pendampingan dalam penyiapan dokumen akreditasi internasional merupakan proses yang kompleks dan memerlukan pendekatan sistematis serta dukungan berbagai pihak. Target untuk akreditasi internasional ini Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan dapat mencapai target yang telah ditetapkan dari target 50% , pada tahun 2025 ini target yang telah dicapai yaitu 68,75% atau sebanyak 121 prodi di UPI memperoleh akreditasi internasional yang diakui oleh pemerintah.

Lebih lanjut dalam meningkatkan lagi di masa yang akan datang, kami melakukan tindak perbaikan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan efektifitas pendampingan tersebut:

1. Pembentukan tim khusus dan menunjuk koordinator tim yang bertanggung jawab mengkoordinasikan seluruh proses penyiapan dokumen.
2. Mengadakan pelatihan dan workshop secara berkala bagi tim dan pihak terkait untuk memahami standar dan persyaratan akreditasi internasional dan Mengundang pakar atau konsultan dari lembaga akreditasi internasional untuk memberikan bimbingan teknis.

7. **Peringkat di QS/THE World University Ranking**

Tindak lanjut dalam keikutsertaan Word University Ranking, melakukan beberapa langkah untuk pengumpulan data dan pemutahiran data dapat terlaksana dengan baik, yaitu:



1. Melakukan koordinasi dengan unit-unit terkait untuk pengumpulan data WUR
2. Membentuk tim Task Force pemutahiran data di setiap unit kerja
3. Menunjuk koordinator tim yang bertanggung jawab mengkoordinasikan seluruh proses penyiapan dokumen.

8. Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education

Tindak lanjut terhadap pemeringkatan QS World University Rankings by Subject in Education atau Times Higher Education (THE) World University Rankings by Subject Education yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut: Analisis posisi dan tren (baik secara global, regional, maupun nasional), peningkatan kualitas dan kinerja sesuai dengan indikator pemeringkatan, serta promosi dan komunikasi prestasi kepada publik dan pemangku kepentingan.

9. Peringkat di QS/THE Asian University Ranking

Tindak lanjut dari hasil AS/THE Asia University Ranking adalah dengan melakukan evaluasi kinerja universitas berdasarkan lima pilar utama (pengajaran, kualitas penelitian, perspektif internasional, industri, dan lingkungan penelitian) untuk mengidentifikasi area kekuatan dan kelemahan. Hasil ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan riset, berinovasi, memperluas dampak global, dan mencapai visi universitas yang bereputasi internasional.

10. Rating pada QS Star

Tindak lanjut rating QS Stars melibatkan universitas melakukan perbaikan strategis berdasarkan hasil evaluasi untuk meningkatkan kinerja dan reputasi mereka di bidang-bidang yang dinilai, seperti pengajaran, keberlanjutan, dan dampak sosial, demi meningkatkan peringkat keseluruhan ke level bintang yang lebih tinggi. Proses ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan publik, menarik mahasiswa dan mitra pendidikan, serta mempromosikan keunggulan institusional secara global.

11. Program Pelatihan dan Pengembangan SDM

Kompetensi sumber daya manusia menjadi kunci dalam mendukung proses akreditasi. Oleh karena itu, perlu disusun program pelatihan yang komprehensif, mencakup peningkatan pemahaman tentang standar akreditasi dan strategi pendampingan yang



efektif. Evaluasi berkala terhadap program pelatihan akan membantu memastikan relevansi dan dampaknya terhadap kinerja pegawai.

12. Evaluasi dan Penyempurnaan Audit Mutu Internal

Proses audit mutu internal perlu disempurnakan untuk mendukung keberhasilan akreditasi. Pendekatan berbasis data dalam pelaksanaan AMI dapat membantu mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki pada program studi. Selain itu, melibatkan lebih banyak tim auditor dengan keahlian yang relevan akan memberikan perspektif yang lebih luas. Pengembangan sistem informasi audit berbasis digital juga penting untuk memastikan efisiensi dan akurasi dalam pelaksanaan audit.

Selanjutnya, DPMP UPI dapat lebih meningkatkan koordinasi dan komunikasi antara kluster dengan pendamping, serta memastikan penugasan pendamping dengan kualifikasi asesor yang berkomitmen tinggi. Selain itu, penting bagi DPMP UPI untuk terus memantau dan mengoptimalkan penggunaan anggaran dengan lebih efisien untuk mencapai hasil yang lebih optimal dalam pencapaian kinerja.



Secara keseluruhan, capaian kinerja DPMP UPI menunjukkan adanya kemajuan dalam upaya penjaminan mutu pendidikan tinggi di Universitas Pendidikan Indonesia. Dengan terus melakukan upaya perbaikan dan mengatasi hambatan yang dihadapi, diharapkan DPMP UPI dapat terus meningkatkan mutu pendidikan tinggi dan mencapai hasil yang lebih baik di masa depan. Komitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan standar kualitas akan membawa UPI ke posisi yang lebih unggul, baik di tingkat nasional maupun internasional, dan berkontribusi pada perkembangan pendidikan tinggi yang berkelanjutan.



LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Direktur Direktorat PMP



Perjanjian Kinerja Tahun 2025 Direktur Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan dengan Rektor

Dalam rangka mewujudkan kinerja Universitas yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si
Jabatan Direktur Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan
untuk selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA sebagai penerma amanah

Nama Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
Jabatan Rektor
Selanjutnya disebut PIHAK KEDUA, selaku atasan langsung PIHAK PERTAMA dan pemberi amanah

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja sebagaimana tercantum dalam lampiran Perjanjian Kinerja ini, sebagai bagian dari pencapaian target kinerja jangka pendek dan menengah yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan Universitas Pendidikan Indonesia. Keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian target tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab PIHAK PERTAMA

PIHAK PERTAMA juga menyatakan kesediaan untuk menerima segala ketentuan yang melekat pada jabatan tersebut, termasuk kemungkinan diberhentikan dari jabatan tersebut di atas apabila tidak menunjukkan kinerja yang memadai, integritas, atau kemampuan bekerja sama dengan PIHAK KEDUA, sesuai ketentuan peraturan yang berlaku di lingkungan Universitas Pendidikan Indonesia

PIHAK KEDUA akan melaksanakan fungsi supervisi dan evaluasi terhadap capaian kinerja PIHAK PERTAMA sebagaimana dimaksud dalam Perjanjian Kinerja ini, serta mengambil langkah yang diperlukan untuk mengoptimalkan pencapaian target tersebut, baik dalam bentuk pemberian penghargaan, penugasan, maupun pemberhentian dari jabatan, sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku



PIHAK KEDUA

Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A.
NIP. 196706091994031003

Bandung, 29 Agustus 2025
PIHAK PERTAMA



Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si
NIP. 196904191992032002



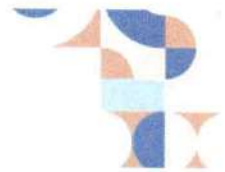
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DIREKTUR DIREKTORAT PENJAMINAN MUTU DAN PEMERINGKATAN

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Periode ^{*)}
1.	Peringkat akreditasi Perguruan Tinggi dan BAN-PT	Peringkat	Unggul	K
2.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%	75	K
3.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%	50	K
4.	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat	801-1000	T
5.	Peningkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat	151-200	T
6.	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat	501-550	T
7.	Jumlah bidang ilmu yang masuk ranking QS World University Ranking by subject	Bidang ilmu	10	K
8.	Rating pada QS Star	Bintang	4	T
9.	Indeks kepuasan pelayanan	%	90	T
10.	Predikat Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP)	Predikat	AA	T
11.	Jumlah dosen dan/atau tenaga kependidikan yang memperoleh penghargaan/award	Orang	1	T
12.	Jumlah responden kuesioner yang memilih UPI sebagai Top University pada QS Ranking	Responden	200	T

*) T=Tahunan, K=Kumulatif

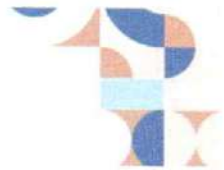
Bandung, 29 Agustus 2025
Direktur

Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.
NIP. 196904191992032002

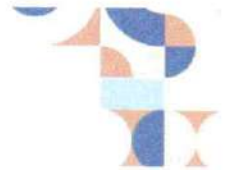


2. Lampiran Pengukuran Kinerja Triwulanan

No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
4.	Persentase prodi terakreditasi unggul/setara unggul pada level nasional	%			Progres Kegiatan: 1. Pemetaan dan evaluasi status akreditasi seluruh program studi di lingkungan UPI untuk mengidentifikasi program studi yang perlu ditingkatkan akreditasinya menjadi unggul/setara unggul. 2. Pendampingan intensif kepada program studi yang akan mengajukan akreditasi atau re-akreditasi, termasuk review dokumen LED dan simulasi asesmen lapangan. 3. Penyusunan strategi dan roadmap peningkatan akreditasi program studi menuju unggul/setara unggul dengan target pencapaian bertahap. Kendala/Permasalahan: A. Kendala Internal Pendampingan : 1. pendamping tidak dapat menjalankan tugas akibat beban kerja. 2. Pendamping berasal dari prodi yang sama ? konflik kepentingan & kurang objektif. 3. Koordinasi fakultas-prodi-pendamping sering tidak sinkron. B. Kendala Teknis BAN-PT/LAM : 1. BANPT: Proses perpanjangan terkendala sistem. 2. Prodi LAM Teknik wajib re-akreditasi (terlambat terdeteksi). Submit baru bisa dilakukan ketika sistem dibuka ? Harus disiapkan biaya akreditasi di awal tahun. 3. Instrumen baru dari berbagai LAM membutuhkan adaptasi. 4. Prodi belum mendapat sosialisasi penuh atas perubahan instrumen. D. Keterlambatan Submit : 1. Terjadi terutama pada prodi dengan pergantian pimpinan. E. Kendala lainnya 1. Prodi DKV belum dipastikan masuk BAN-PT atau LAM DEPIKAR. 2. Perubahan nama program studi 3. Perpustakaan dan Sains Informasi ajuan konversi unggul ditolak karena skor DTPS kurang dari 3,50 Strategi/Tindakanjuz: 1. Intervensi langsung ke BAN-PT untuk membantu prodi yang bermasalah di sistem. 2. Emergency clinic untuk prodi yang terlambat submit. 3. Koordinasi rutin dengan fakultas untuk memastikan dokumen disiapkan tepat waktu. 4. Pemetaan prodi LAM Teknik dan menyampaikan kebutuhan anggaran awal tahun. 5. Monitoring rutin untuk prodi-prodi yang berada pada posisi kritis.
5.	Persentase Program Studi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	%			Progres Kegiatan: 1. Pemetaan program studi yang berpotensi untuk mengajukan akreditasi internasional berdasarkan kesiapan dan keunggulan program. 2. Koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional ACQUIN mengenai hasil akreditasi. 2. Koordinasi dengan lembaga akreditasi internasional ZEvA untuk memahami prosedur, persyaratan, dan timeline pengajuan akreditasi. 3. Workshop Awal Bersama Tim Akreditasi Internasional ZEvA Kendala/Permasalahan: 1. Transisi PIC ACQUIN dan Pergantian PIC menyebabkan keterlambatan komunikasi administratif dan penyerahan dokumen final. 2. Kendala dalam administrasi perihal pajak internasional untuk akreditasi internasional ZEvA Strategi/Tindakanjuz: 1. Menjalin komunikasi ulang dengan ACQUIN. dan Mengumpulkan seluruh sertifikat dan report resmi untuk keperluan dokumentasi institusional. 2. Melakukan komunikasi intensif dengan ZEvA terkait pajak & invoice dan Mengidentifikasi prodi dalam 4 kluster dan memetakan kesiapan masing-masing. 3. Penyusunan timeline bertahap dengan prioritas program studi yang paling siap, sehingga dapat menjadi percontohan bagi program studi lainnya.



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
6.	Peringkat di QS/THE World University Ranking	Peringkat			Progres Kegiatan: 1. Koordinasi intensif dengan unit-unit terkait untuk pengumpulan data World University Ranking (WUR) 2. Pembentukan Tim Taskforce pemutakhiran data di setiap unit kerja yang bertugas mengidentifikasi, mengumpulkan, memverifikasi, dan memutakhirkan data sesuai dengan indikator pemeringkatan QS dan THE WUR. 3. Sosialisasi metodologi dan indikator pemeringkatan QS dan THE WUR kepada seluruh unit kerja agar memahami data-data spesifik yang dibutuhkan dan standar kualitas data yang harus dipenuhi. 4. Verifikasi dan validasi data awal yang telah dikumpulkan untuk memastikan konsistensi, akurasi, dan kelengkapan sebelum disubmit ke lembaga pemeringkat. Kendala/Permasalahan: 1. Kompleksitas indikator pemeringkatan yang mencakup banyak aspek (academic reputation, employer reputation, faculty-student ratio, citations per faculty, international faculty/students ratio, dll) sehingga memerlukan koordinasi lintas unit yang sangat intensif. 2. Keterbatasan sistem informasi terintegrasi untuk menyediakan data pemeringkatan secara otomatis dan real-time, sehingga pengumpulan data masih banyak dilakukan secara manual. Strategi/Tindakanjuit: 1. Pengembangan dashboard pemeringkatan terintegrasi yang dapat menyajikan data real-time dari berbagai unit kerja, sehingga memudahkan monitoring indikator-indikator WUR secara berkelanjutan dan mengurangi pengumpulan data manual. 2. Penguatan strategi peningkatan publikasi dan sitasi 3. Kampanye masif untuk meningkatkan respons rate survei reputation
7.	Peringkat di QS/THE World University Ranking by Subject in Education	Peringkat			Progres Kegiatan: Kendala/Permasalahan: Strategi/Tindakanjuit:



No	Indikator	Satuan	Target	Capaian	Analisis Progres Capaian
8.	Peringkat di QS/THE Asian University Ranking	Peringkat			Progres Kegiatan: 1. Pelaksanaan evaluasi komprehensif kinerja universitas berdasarkan lima pilar utama pemeringkatan THE World University Ranking (pengajaran, kualitas penelitian, perspektif internasional, industri dan lingkungan penelitian) 2. Pengumpulan dan analisis data dari seluruh unit kerja terkait untuk masing-masing pilar, termasuk data PDDIKTI, Scopus, WoS, Sister, dan sistem informasi internal universitas. 3. Rapat pembahasan hasil evaluasi dengan pimpinan universitas dan unit-unit terkait untuk mendiskusikan temuan dan merumuskan prioritas perbaikan. Kendala/Permasalahan: 1. Kompleksitas metodologi penilaian pada setiap pilar yang memiliki indikator dan bobot berbeda-beda, sehingga memerlukan pemahaman mendalam dan analisis yang detail. 2. Kesenjangan data antar unit kerja dalam hal kelengkapan, format, dan kualitas data yang menyulitkan proses konsolidasi dan analisis komparatif. 3. Perubahan indikator dan metodologi THE WUR yang dinamis dari tahun ke tahun, sehingga hasil evaluasi perlu disesuaikan dengan framework penilaian terbaru. Strategi/Tindakan lanjut: 1. Standardisasi format dan prosedur pengumpulan data di seluruh unit kerja melalui SOP yang jelas, template yang seragam, dan pelatihan reguler untuk memastikan konsistensi dan kualitas data. 2. Menyusun strategi akselerasi internasionalisasi 3. Menugaskan tim khusus untuk selalu memantau announcement, webinar, dan publikasi dari THE untuk mengantisipasi perubahan dan melakukan penyesuaian strategi.
9.	Rating pada QS Star	Bintang			Progres Kegiatan: Kegiatan QS STars samapi dengan saat ini kami telah melakukan berbagai kegiatan mulai dengan pengumpulan data pendukung yang diambil dari beberapa unit kerja sehingga dalam pemeringkatan QS data tersebut sudah tersedia dengan baik Kendala/Permasalahan: kendala yang dihadapi dalam keikutsertaan QS Stars yaitu ketersediaan dana yang cukup besar untuk mengikuti QS Stars tersebut, namun berkat dukungan dari pimpinan UPI yang berkomitmen untuk meningkatkan mutu di UPI, maka dukungan dana dapat teratasi Strategi/Tindakan lanjut: Komitmen pimpinan UPI dalam meningkatkan mutu terutama dalam keikutsertaan UPI dalam pemeringkatan tingkat dunia, sehingga selain dari dukungan dari pimpinan UPI, dukungan dari civitas akademika UPI juga sangat dibutuhkan dalam keikutsertaan dalam QS Stars tersebut

Bandung, 22 Desember 2025

Direktur



Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.



3. Rekap Data Pegawai Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan

No	NIP	Nama	Dosen/ Tendik	Status Pegawai	Gol	Jabatan Struktural	Jabatan Fungsional	Status Aktif
1	196904191992032002	Prof. Dr. Ratnaningsih Eko Sardjono, M.Si.	Dosen (DT)	PNS	IV/c	Direktur Direktorat Penjaminan Mutu dan Peningkatan	Guru Besar	Aktif
2	198101102008011010	Haipan Salam, M.Si., Ph.D.	Dosen (DT)	PNS	III/d	Kepala Divisi Peningkatan	Lektor Kepala	Aktif
3	197508202005022006	Dr. Finita Dewi, S.S., M.A.	Dosen (DT)	PNS	III/d	Kepala Divisi Penjaminan Mutu Eksternal	Lektor	Aktif
4	196203041987032001	Prof. Dr. Hj. Epon Ningrum, M.Pd.	Dosen (DT)	PNS	IV/d	Kepala Divisi Penjaminan Mutu Internal	Guru Besar	Aktif
5	197102111994031002	Rano Supeno, S.Pd.	Tendik	PNS	III/d	Kepala Seksi Administrasi Umum dan Sumber Daya		Aktif
6	197811042006041010	Yudi Wahyudi, S.Pd., M.T.	Tendik	PNS	IV/a		Pengelola Sistem dan Jaringan	Aktif
7	197108101993022001	Ani Herjani, S.Sos., M.AP.	Tendik	PNS	IV/a		Pengelola Program dan Laporan	Aktif
8	920190219850602101	Moh. Iqbal Imami, S.T.	Tendik	PT	III/b		Pengadministrasi Umum	Aktif
9	920190219730227101	Budi Santoso, S.Pd.	Tendik	PT	III/b		Pengelola Perbendaharaan dan Pelayanan	Aktif
10	920241019830415201	Lestary Pujiwati, S.Pd.	Tendik	CPT	III/a		Pengolah Data Penyuluhan dan Layanan Informasi	Aktif
11	920241019891002101	Iman Maulana	Tendik	CPT	II/a		Pengadministrasi Keuangan	Aktif
12	020241119900807201	Nabilla Imarotussuady Hajar, S.Pd.	Tendik	PTT	-		Edukator	Aktif
13	020231019860329101	Yusni Syamsi Nugraha, S.E.	Tendik	PTT	-		Pengadministrasi Umum	Aktif



4. Data Akreditasi BAN PT

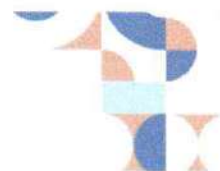
No	Fakultas	Nama Program Studi	Prodi	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
1	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	599/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
2	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	5067/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/VII/2024	UNGGUL	15/01/2024	15/07/2029
3	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	543/SK/LAMDIK/Ak/D/V/2024	UNGGUL	17/05/2024	16/05/2029
4	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	558/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	25/10/2022	24/10/2027
5	FIP	Bimbingan dan Konseling	S2	11885/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/X/2021	UNGGUL	26/10/2021	26/10/2026
6	FIP	Bimbingan dan Konseling	S3	43/SK/LAMDIK/Ak/D/I/2024	UNGGUL	17/04/2024	16/04/2029
7	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	441/SK/LAMDIK/Ak/M/TV/2023	UNGGUL	10/01/2023	09/01/2028
8	FIP	Pendidikan Khusus	S1	521/SK/LAMDIK/Ak/S/VI/2023	UNGGUL	25/04/2023	24/04/2028
9	FIP	Pendidikan Khusus	S2	541/SK/LAMDIK/Ak/M/V/2024	UNGGUL	01/05/2024	30/04/2029
10	FIP	Pendidikan Masyarakat	S3	458/SK/LAMDIK/Ak/D/IV/2024	UNGGUL	17/04/2024	16/04/2029
11	FIP	Pengembangan Kurikulum	S3	362/SK/LAMDIK/Ak/D/III/2024	UNGGUL	24/04/2024	23/04/2029
12	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	305/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2025	UNGGUL	05/05/2025	04/05/2030
13	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S2	1134/SK/LAMDIK/Ak/M/VII/2025	UNGGUL	31/07/2025	30/07/2030
14	FPIPS	Manajemen Industri Katering	S1	2834/DE/A.5/AR.10/IX/2025	UNGGUL	22/09/2025	22/09/2030
15	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	8580/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/XII/2020	UNGGUL	22/12/2020	22/12/2025
16	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	1555/SK/LAMDIK/Ak-P/M/IX/2025	UNGGUL	03/09/2025	02/09/2030
17	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	1535/SK/LAMDIK/Ak-P/D/IX/2025	UNGGUL	03/09/2025	02/09/2030
18	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	1105/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2023	UNGGUL	20/02/2024	19/02/2029



19	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S2	3/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/I/2022	UNGGUL	04/01/2022	04/01/2027
20	FPIPS	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	S3	888/SK/LAMDIK/Ak/D/VII/2025	UNGGUL	02/04/2025	01/04/2030
21	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	9486/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/XI/2022	UNGGUL	15/11/2022	15/11/2027
22	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	601/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022	UNGGUL	30/08/2022	29/08/2027
23	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	13203/SK/BAN-PT/Akred-PMT/S/XII/2021	UNGGUL	15/12/2021	15/12/2026
24	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	358/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	21/03/2023	20/03/2028
25	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	259/SK/LAMDIK/Ak/D/III/2024	UNGGUL	4/25/2024	4/24/2029
26	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	411/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	06/09/2022	05/09/2027
27	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	822/SK/LAMDIK/Ak/M/VII/2024	UNGGUL	25/09/2024	24/09/2029
28	FPIPS	Sains Informasi Geografis	S1	10983/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/IX/2021	UNGGUL	9/21/2021	9/21/2026
29	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	2305/SK/BAN-PT/Akred/S/IV/2022	UNGGUL	12/04/2022	12/04/2027
30	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S2	218/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2024	UNGGUL	08/05/2024	08/05/2029
31	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	487/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	21/06/2022	20/06/2027
32	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	6586/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/IX/2022	UNGGUL	27/09/2022	27/09/2027
33	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3	1162/SK/LAMDIK/Ak/D/VII/2025	UNGGUL	22/07/2025	21/07/2030
34	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	10217/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VIII/2021	UNGGUL	18/08/2021	18/08/2026
35	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	10512/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/VIII/2021	UNGGUL	31/08/2021	31/08/2026
36	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	10216/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/VIII/2021	UNGGUL	18/08/2021	18/08/2026
37	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S2	311/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	21/03/2023	20/03/2028
38	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	1370/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2025	UNGGUL	22/08/2025	21/08/2030
39	FPBS	Pendidikan Bahasa Korea	S1	845/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2024	UNGGUL	8/7/2024	8/6/2029
40	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	1020/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2023	UNGGUL	07/11/2023	06/11/2028



41	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Budaya Sunda	S2	359/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	UNGGUL	31/05/2023	30/05/2028
42	FPMIPA	Biologi	S1	018/SK/LAMSAMA/Akred/S/XII/2022	UNGGUL	13/12/2022	13/12/2027
43	FPMIPA	Fisika	S1	019/SK/LAMSAMA/K-Akred/S/VIII/2023	UNGGUL	3/18/2022	9/30/2027
44	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	002/SK/LAM-INFOKOM/Ak.Int/S/XII/2023	UNGGUL	17/12/2023	30/09/2027
45	FPMIPA	Kimia	S1	018/SK/LAMSAMA/K-Akred/S/VIII/2023	UNGGUL	3/18/2022	9/30/2027
46	FPMIPA	Kimia	S2	014/SK/LAMSAMA/K-Akred/M/VIII/2023	UNGGUL	3/18/2022	9/30/2027
47	FPMIPA	Matematika	S1	035/SK/LAMSAMA/Akred/S/III/2022	UNGGUL	21/12/2022	21/12/2027
48	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	820/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	19/04/2022	18/04/2027
49	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S2	1574/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2024	UNGGUL	07/10/2024	06/10/2029
50	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	976/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	30/09/2027
51	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S2	182/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2023	UNGGUL	14/03/2023	13/03/2028
52	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	734/SK/LAMDIK/Ak-I/S/VI/2023	UNGGUL	27/06/2023	30/09/2027
53	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	820/SK/LAMDIK/Ak-I/S/VIII/2023	UNGGUL	23/08/2023	22/08/2028
54	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	S2	1354/SK/BAN-PT/Akred-PMT/M/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
55	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	S3	1528/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/D/III/2022	UNGGUL	08/03/2022	08/03/2027
56	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	980/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	30/07/2027
57	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S2	443/SK/LAMDIK/Ak/M/IV/2024	UNGGUL	15/08/2024	14/08/2029
58	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	977/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	27/09/2027
59	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S2	1549/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2024	UNGGUL	31/10/2024	30/10/2029
60	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S3	262/SK/LAMDIK/Ak/D/II/2023	UNGGUL	21/02/2023	20/02/2028
61	FPTI	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	816/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	10/01/2023	09/01/2028
62	FPTI	Pendidikan Tata Boga	S1	1976/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024	UNGGUL	17/12/2024	16/12/2029



63	FPTI	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	9144/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021	UNGGUL	30/06/2021	30/06/2026
64	FPTI	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	9143/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021	UNGGUL	30/06/2021	30/06/2026
65	FPTI	Pendidikan Teknik Elektro	S1	1188/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2025	UNGGUL	08/07/2025	07/07/2030
66	FPTI	Pendidikan Teknik Mesin	S1	616/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	04/01/2023	03/01/2028
67	FPTI	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	1823/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2025	UNGGUL	02/10/2025	01/10/2030
68	FPTI	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	9233/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2021	UNGGUL	06/07/2021	06/07/2026
69	FPTI	Teknik Elektro	S1	0122/SK/LAM Teknik/AS/IV/2023	UNGGUL	21/04/2023	20/04/2028
70	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	2677/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VII/2023	UNGGUL	04/07/2023	04/07/2028
71	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	978/SK/LAMDIK/Ak-I/S/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	26/09/2028
72	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	618/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	16/08/2022	15/08/2027
73	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	907/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	29/11/2022	28/11/2027
74	FPEB	Akuntansi	S1	1294/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
75	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	1293/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
76	FPEB	Manajemen	S1	2835/DE/A.5/AR.10/IX/2025	UNGGUL	22/09/2025	22/09/2030
77	FPEB	Manajemen	S2	2868/DE/A.5/AR.10/IX/2025	UNGGUL	29/09/2025	29/09/2030
78	FPEB	Manajemen	S3	2870/DE/A.5/AR.10/IX/2025	UNGGUL	30/09/2025	30/09/2030
79	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	1292/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
80	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	1291/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
81	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	1290/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
82	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	1289/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/III/2022	UNGGUL	01/03/2022	01/03/2027
83	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S3	1402/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2024	UNGGUL	12/09/2024	11/09/2029
84	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	603/SK/LAMDIK/Ak/S/V/2025	UNGGUL	06/05/2025	05/05/2030



85	FPSD	Pendidikan Seni Musik	S1	18/SK/LAMDIK/Ak/S/I/2024	UNGGUL	06/03/2024	05/03/2029
86	FPSD	Pendidikan Seni Rupa	S1	486/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
87	FPSD	Pendidikan Seni Tari	S1	702/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	07/06/2022	06/06/2027
88	SPs	Pendidikan Dasar	S2	660/SK/LAMDIK/Ak/M/XI/2022	UNGGUL	30/08/2022	29/08/2027
89	SPs	Pendidikan Dasar	S3	41/SK/LAMDIK/Ak/D/I/2024	UNGGUL	10/04/2024	09/04/2029
90	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	979/SK/LAMDIK/Ak-I/M/IX/2023	UNGGUL	27/09/2023	26/09/2028
91	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	771/SK/LAMDIK/Ak/D/XI/2022	UNGGUL	14/03/2023	13/03/2028
92	SPs	Pendidikan Profesi Guru	Profesi	1701/SK/LAMDIK/Ak/P/X/2024	UNGGUL	10/31/2024	10/30/2029
93	SPs	Pendidikan Seni	S2	512/SK/LAMDIK/Ak/M/X/2022	UNGGUL	28/12/2022	27/12/2027
94	SPs	Pendidikan Seni	S3	720/SK/LAMDIK/Ak/D/VI/2025	UNGGUL	6/5/2025	6/4/2030
95	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	9232/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/M/VII/2021	UNGGUL	06/07/2021	06/07/2026
96	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S3	929/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2023	UNGGUL	12/12/2023	12/12/2028
97	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S2	1614/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/V/2023	UNGGUL	02/05/2023	02/05/2028
98	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S3	1417/SK/LAMDIK/Ak/D/IX/2024	UNGGUL	19/09/2024	18/09/2029
99	SPs	Psikologi Pendidikan	S2	890/SK/LAMDIK/Ak/M/VII/2024	UNGGUL	11/07/2024	10/07/2029
100	UPI Cibiru	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	621/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2023	UNGGUL	18/07/2023	17/07/2028
101	UPI Cibiru	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	723/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2023	UNGGUL	03/10/2023	02/10/2028
102	UPI PWK	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1089/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2025	UNGGUL	22/07/2025	21/07/2030
103	UPI PWK	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	436/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	06/12/2022	05/12/2027
104	UPI PWK	Pendidikan Sistem dan Teknologi Informasi	S1	1791/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2025	UNGGUL	02/10/2025	01/10/2030
105	UPI SMD	Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas	S1	598/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	08/11/2022	07/11/2027
106	UPI SMD	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	489/SK/LAMDIK/Ak/S/X/2022	UNGGUL	08/11/2022	07/11/2027



107	UPI TSM	Kewirausahaan	S1	1199/DE/A.5/AR.10/V/2024	UNGGUL	5/3/2024	5/3/2029
108	UPI TSM	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	237/SK/LAMDIK/Ak/S/II/2023	UNGGUL	21/02/2023	20/02/2028
109	UPI TSM	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	886/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2022	UNGGUL	13/12/2022	12/12/2027
110	UPI SRG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	672/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022	UNGGUL	07/03/2023	06/03/2028
111	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1054/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/II/2022	A	27/01/2022	27/01/2027
112	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	2517/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	A	29/04/2021	29/04/2026
113	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	2063/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/III/2022	A	22/03/2022	22/03/2027
114	FIP	Pendidikan Masyarakat	S2	2064/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/III/2022	A	29/03/2022	29/03/2027
115	FIP	Pengembangan Kurikulum	S2	9963/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VIII/2021	A	02/08/2021	02/08/2026
116	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	6738/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/X/2022	A	18/10/2022	18/10/2027
117	FPIPS	Ilmu Komunikasi	S1	5152/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/VII/2024	A	31/07/2024	31/07/2029
118	FPIPS	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1	3157/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IV/2021	A	25/06/2021	25/06/2026
119	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	8295/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XI/2025	A	05/09/2025	05/09/2030
120	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	1142/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/IV/2024	A	20/03/2024	20/03/2029
121	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	8841/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VI/2021	A	18/06/2021	18/06/2026
122	FPBS	Bahasa dan sastra Indonesia	S1	13686/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/XII/2021	A	28/12/2021	28/12/2026
123	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	10663/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2021	A	07/09/2021	07/09/2026
124	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	353/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2022	A	27/08/2021	27/08/2026
125	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	2945/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2022	A	12/08/2021	12/08/2026
126	FPTI	Pendidikan Tata Busana	S1	3156/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/V/2021	A	25/05/2021	25/05/2026
127	SPs	Linguistik	S3	7887/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/D/X/2025	A	13/08/2025	13/08/2030



No	Fak	Nama Program Studi	Program Pendidikan	Nomor SK Akreditasi	Peringkat Akreditasi	Tanggal Terbit	Tanggal Kedaluwarsa
1	FIP	Pendidikan Khusus	S3	482/SK/LAMDIK/Ak/D/X/2022	BAIK SEKALI	17/05/2022	16/05/2027
2	FPTI	Teknik Sipil	S1	0188/SK/LAM Teknik/AS/XII/2022	BAIK SEKALI	27/12/2022	20/12/2027
3	FPOK	Gizi	S1	0217/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2024	BAIK SEKALI	30/03/2024	30/03/2029
4	FPOK	Keperawatan	S1	0974/LAM-PTKes/Akr/Sar/XI/2024	BAIK SEKALI	11/28/2024	11/28/2029
5	FPEB	Ilmu Akuntansi	S2	11447/SK/BAN-PT/Akred/M/X/2021	BAIK SEKALI	06/10/2021	06/10/2026
6	FPSD	Musik	S1	7442/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2025	BAIK SEKALI	9/2/2025	9/2/2030
7	SPs	Manajemen Perkantoran	S2	6893/SK/BAN-PT/Ak/M/XI/2024	BAIK SEKALI	11/26/2024	11/26/2029
8	SPs	Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	S2	879/SK/BAN-PT/Ak/M/III/2023	BAIK SEKALI	14/03/2023	14/03/2028
9	UPI CBR	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S2	21/SK/LAMDIK/Ak/M/I/2023	BAIK SEKALI	1/22/2023	1/21/2028
10	UPI CBR	Pendidikan Multimedia	S1	1319/SK/LAMDIK/Ak/S/VIII/2025	BAIK SEKALI	8/29/2025	8/28/2030
11	UPI CBR	Rekayasa Perangkat Lunak	S1	171/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/VIII/2025	BAIK SEKALI	8/16/2025	8/16/2030
12	UPI CBR	Teknik Komputer	S1	170/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/VIII/2025	BAIK SEKALI	8/16/2025	8/16/2030
13	UPI SMD	Pendidikan Jasmani	S2	1111/SK/LAMDIK/Ak/M/VII/2025	BAIK SEKALI	7/22/2025	7/21/2030
14	UPI TSM	Bisnis Digital	S1	1240/DE/A.5/AR.10/V/2024	BAIK SEKALI	31/05/2024	31/05/2029
15	UPI TSM	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S2	296/SK/LAMDIK/Ak/M/III/2023	BAIK SEKALI	22/01/2023	21/01/2028
16	UPI SRG	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	317/SK/LAMDIK/Ak/S/III/2023	BAIK SEKALI	11/29/2022	11/28/2027
17	UPI SRG	Pendidikan Kelautan dan Perikanan	S1	950/SK/LAMDIK/Ak/S/VII/2025	BAIK SEKALI	7/3/2025	7/2/2030
18	UPI SRG	Sistem Informasi Kelautan	S1	55/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/VIII/2024	BAIK SEKALI	8/14/2024	8/14/2029

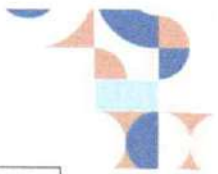


19	FIP	Pedagogik	S2	5957/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/M/IX/2024	B	9/26/2024	9/26/2029
20	FIP	Psikologi	S1	10247/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/VIII/2021	B	18/08/2021	18/08/2026
21	FPIPS	Manajemen Industri Katering	S1	5819/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/IX/2020	B	20/09/2020	20/09/2025
22	FPTI	Arsitektur	S1	250/SK/BAN-PT/PEPA-Ppj/S/I/2024	B	13/12/2023	13/12/2028
23	SPs	Linguistik	S2	3837/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/M/VI/2022	B	20/12/2021	21/12/2026

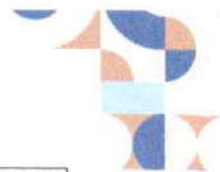


5. Data Akreditasi Internasional Yang diakui pemerintah

NO	Fakultas	Nama Program Studi	Jenjang	Lembaga Akreditasi	Nomor Sertifikat	Status Akreditasi	Tanggal Perolehan	Tanggal Daluwarsa
1	FPEB	Pendidikan Manajemen Perkantoran	S1	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
2	FPEB	Manajemen	S1	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
3	FPEB	Manajemen	S2	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
4	FPEB	Manajemen	S3	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
5	FPIPS	Sains Informasi Geografi	S1	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
6	FPIPS	Pendidikan Geografi	S1	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
7	FPIPS	Pendidikan Geografi	S2	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
8	FPIPS	Pendidikan Geografi	S3	AQAS	-	Accredited	5/29/2020	30/09/2026
9	FPTK	Pendidikan Teknologi Agroindustri	S1	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
10	FPTK	Pendidikan Teknik Arsitektur	S1	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
11	FPTK	Pendidikan Teknik Bangunan	S1	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
12	SPs	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan	S2	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
13	FPBS	Pendidikan Bahasa Jerman	S1	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
14	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
15	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S2	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
16	FPBS	Pendidikan Bahasa Inggris	S3	AQAS	-	Accredited	5/31/2021	30/09/2027
17	FPEB	Akuntansi	S1	AQAS	-	Accredited	12/20/2021	30/09/2027
18	FPEB	Pendidikan Akuntansi	S1	AQAS	-	Accredited	12/20/2021	30/09/2027
19	FPEB	Pendidikan Bisnis	S1	AQAS	-	Accredited	12/20/2021	30/09/2027
20	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S1	AQAS	-	Accredited	12/20/2021	30/09/2027
21	FPEB	Pendidikan Ekonomi	S2	AQAS	-	Accredited	12/20/2021	30/09/2027



22	FPEB	Ilmu Ekonomi dan Keuangan Islam	S1	AQAS	-	Accredited	12/20/2021	30/09/2027
23	FPMIPA	Biologi	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	30/09/2027
24	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	30/09/2027
25	FPMIPA	Pendidikan IPA	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	30/09/2027
26	FPMIPA	Pendidikan IPA	S2	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	30/09/2028
27	FPMIPA	Pendidikan IPA	S3	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	30/09/2027
28	FPOK	Pendidikan Kepelatihan Olahraga	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	01/10/2027
29	FPOK	PGSD Pendidikan Jasmani	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	02/10/2027
30	FPOK	Ilmu Keolahragaan	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	03/10/2027
31	FPOK	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	04/10/2027
32	SPs	Pendidikan Olahraga	S2	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	05/10/2028
33	SPs	Pendidikan Olahraga	S3	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	06/10/2027
34	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S1	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	07/10/2027
35	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S2	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	08/10/2028
36	FPIPS	Pendidikan Sejarah	S3	AQAS	-	Accredited	2/21/2022	09/10/2027
37	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
38	FPMIPA	Matematika	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
39	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
40	FPMIPA	Ilmu Komputer	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
41	FPMIPA	Fisika	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
42	FPMIPA	Kimia	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
43	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
44	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S1	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027
45	FPMIPA	Kimia	S2	ASIIN	-	Accredited	3/18/2022	9/30/2027



46	FIP	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	AQAS	-	Accredited	8/29/2022	9/30/2028
47	FIP	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	S2	AQAS	-	Accredited	8/29/2022	9/30/2028
48	SPs	Pendidikan Dasar	S2	AQAS	-	Accredited	8/29/2022	9/30/2028
49	SPs	Pendidikan Dasar	S3	AQAS	-	Accredited	8/29/2022	9/30/2028
50	UPI TSM	PGSD UPI Kampus Tasikmalaya	S1	AQAS	-	Accredited	8/29/2022	9/30/2028
51	FPTK	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1	AQAS	-	Accredited	8/21/2023	9/30/2028
52	FPTK	Pendidikan Tata Busana	S1	AQAS	-	Accredited	9/19/2022	9/30/2028
53	FPTK	Pendidikan tata boga	S1	AQAS	-	Accredited	9/19/2022	9/30/2028
54	FPTK	Pendidikan Teknik Elektro	S1	AQAS	-	Accredited	9/19/2022	9/30/2028
55	SPs	Pendidikan Teknik dan Kejuruan	S3	AQAS	-	Accredited	9/19/2022	9/30/2028
56	FIP	Administrasi Pendidikan	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
57	FIP	Administrasi Pendidikan	S2	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
58	FIP	Administrasi Pendidikan	S3	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
59	FIP	Teknologi Pendidikan	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
60	FIP	Perpustakaan dan Sains Informasi	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
61	FPIPS	Pendidikan IPS	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
62	FPIPS	Pendidikan IPS	S2	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
63	FPIPS	Pendidikan IPS	S3	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
64	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
65	FPIPS	Pendidikan Sosiologi	S2	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
66	FPBS	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
67	FPBS	Pendidikan Bahasa Jepang	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
68	FPBS	Pendidikan Bahasa Sunda	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
69	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029



70	FPSD	Pendidikan Seni Musik	S1	AQAS	-	Accredited	3/27/2023	3/31/2029
71	FIP	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	ACQUIN	N. 42701650-240091-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
72	FIP	Psikologi	S1	ACQUIN	N. 42701650-240089-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
73	FIP	Bimbingan dan Konseling	S2	ACQUIN	N. 42701650-240088-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
74	FIP	Pendidikan Khusus	S1	ACQUIN	N. 42701652-240104-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
75	FIP	Bimbingan dan Konseling	S3	ACQUIN	N. 42701652-240105-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
76	FPIPS	Manajemen Resort dan Leisure	S1	ACQUIN	N. 42701652-240106-0	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
77	FPIPS	Manajemen Pemasaran Pariwisata	S1	ACQUIN	N. 42701652-240107-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
78	FPIPS	Manajemen Industri Katering	S1	ACQUIN	N. 42701652-240097-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
79	FPIPS	Pendidikan Pariwisata	S1	ACQUIN	N. 42701657-240094-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
80	FPBS	Pendidikan Bahasa Arab	S2	ACQUIN	N. 42701657-240095-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
81	FPBS	Pendidikan Bahasa Korea	S1	ACQUIN	N. 42701657-240096-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
82	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S3	ACQUIN	N. 42701658-240113-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
83	FPBS	Pendidikan Bahasa Perancis	S1	ACQUIN	N. 42701658-240111-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
84	FPBS	Bahasa dan sastra Indonesia	S1	ACQUIN	N. 42701658-240110-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
85	FPBS	Bahasa dan Sastra Inggris	S1	ACQUIN	N. 42701658-240112-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
86	FPBS	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2	ACQUIN	N. 42701658-240109-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
87	FPTK	Pendidikan Teknik Otomotif	S1	ACQUIN	N. 42701650-240092-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
88	FPTK	Teknik Logistik	S1	ACQUIN	N. 42701650-240093-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
89	FPTK	Teknik Sipil	S1	ACQUIN	N. 42701657-240098-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
90	FPTK	Pendidikan Teknik Mesin	S1	ACQUIN	N. 42701651-240099-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
91	FPTK	Teknik Elektro	S1	ACQUIN	N. 42701651-240100-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030



92	SPs	Pariwisata	S2	ACQUIN	N. 42701652- 240108-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
93	SPs	Pendidikan Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing	S2	ACQUIN	N. 42701651- 240103-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
94	SPs	Psikologi Pendidikan	S2	ACQUIN	N. 42701650- 240090-1	Accredited	6/5/2025	9/30/2030
95	SPs	Linguistik	S2	ACQUIN	N. 42701651- 240101-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
96	SPs	Linguistik	S3	ACQUIN	N. 42701651- 240102-1	Accredited	3/10/2025	9/30/2030
97	FIP	Bimbingan dan Konseling	S1	ACQUIN	N. 42700672- 240177-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
98	FIP	Pendidikan Masyarakat	S1	ACQUIN	N. 42700672- 240178-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
99	FIP	Pendidikan Masyarakat	S2	ACQUIN	N. 42700672- 240179-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
100	FIP	Pendidikan Masyarakat	S3	ACQUIN	N. 42700672- 240180-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
101	FIP	Pengembangan Kurikulum	S2	ACQUIN	N. 42700672- 240181-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
102	FIP	Pengembangan Kurikulum	S3	ACQUIN	N. 42700672- 240182-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
103	FPMIPA	Pendidikan Biologi	S2	ACQUIN	N. 42700674- 240199-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
104	FPMIPA	Pendidikan Fisika	S2	ACQUIN	N. 42700674- 240198-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
105	FPMIPA	Pendidikan Kimia	S2	ACQUIN	N. 42700674- 240196-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
106	FPMIPA	Pendidikan Ilmu Komputer	S2	ACQUIN	N. 42700674- 240197-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
107	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S2	ACQUIN	N. 42700674- 240200-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
108	FPMIPA	Pendidikan Matematika	S3	ACQUIN	N. 42700674- 240201-0	Accredited	9/25/2025	6/25/2027
109	FPIPS	Ilmu Pendidikan Agama Islam	S1	ACQUIN	N. 42700675- 240188-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
110	FPIPS	Pendidikan Agama Islam	S2	ACQUIN	N. 42700675- 240189-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
111	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S2	ACQUIN	N. 42700675- 240190-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
112	SPs	Pendidikan Umum dan Karakter	S3	ACQUIN	N. 42700675- 240191-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
113	FPIPS	Ilmu Komunikasi	S1	ACQUIN	N. 42700675- 240193-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031



114	FPIPS	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	ACQUIN	N. 42700675-240192-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
115	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S2	ACQUIN	N. 42700675-240194-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
116	FPIPS	Pendidikan Kewarganegaraan	S3	ACQUIN	N. 42700675-240195-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
117	UPI CBR	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	ACQUIN	N. 42700673-240183-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
118	UPI CBR	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	ACQUIN	N. 42700673-240185-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
119	UPI PWK	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	ACQUIN	N. 42700673-240184-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
120	UPI PWK	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	ACQUIN	N. 42700673-240186-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031
121	UPI SRG	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	ACQUIN	N. 42700673-240187-0	Accredited	9/25/2025	9/30/2031